

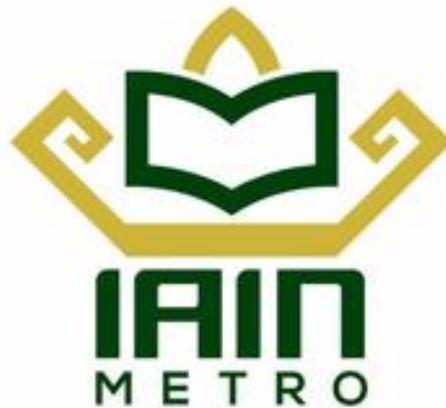
SKRIPSI

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI
PANDEMI-ENDEMI COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N 1
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

FITRIA HANDAYANI

NPM : 1801011054



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H / 2022 M**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI
PANDEMI-ENDEMI COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N 1
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Disusun untuk Memenuhi Tugas serta Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
FITRIA HANDAYANI
NPM : 1801011054

Pembimbing :
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munasqsyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Fitria Handayani
NPM : 1801011054
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI PANDEMI-ENDEMI COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 08 Desember 2022

Mengetahui;
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 197803142007101003


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI
PANDEMI-ENDEMI COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N
I TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Nama : Fitria Handayani
NPM : 1801011054
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 08 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-690/1178.1/0/PP-00-9/12/2022

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI PANDEMI-ENDEMI COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Fitria Handayani, NPM. 1801011054, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI PANDEMI-ENDEMI COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh:

Fitria Handayani

Guru adalah pendidik profesional, karena telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua. Salah satu hal yang bisa memengaruhi belajar(pendidikan) seseorang adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran tersebut. Suasana yang seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pikiran dan pemahaman siswa, ini bisa terjadi karena dengan adanya minat, sehingga dengan sendirinya mau memusatkan perhatiannya secara intensif terhadap sesuatu yang diminatinya tersebut.

Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus berupaya dalam meningkatkan minat siswa terhadap pelajarannya. Karena tanpa adanya minat belajar terhadap pelajaran yang diajarkan guru, maka siswa akan malas dan pembelajaran yang diberikan guru menjadi kurang optimal. Karena salah satu faktor berjalannya proses pembelajaran yaitu adanya minat belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian yakni deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi teknik. Sedangkan analisis data yakni menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Transisi pandemic ke endemic covid-19 di SMP N 1 Trimurjo, adalah guru perlu meningkatkan motivasi, dorongan, arahan kepada siswa agar memiliki minat belajar yang lebih baik dari masa pandemi covid-19 kemarin, guru perlu lebih *extra* dari menyiapkan bahan ajar atau materi yang menarik, agar siswa tetap memiliki semangat yang tinggi ketika pembelajaran, terakhir guru pendidikan Agama Islam menggunakan Evaluasi pembelajaran untuk menjadikan tolak ukur sejauh mana minat belajar siswa nya telah mengalami peningkatan jika terdapat masalah yang dialami siswanya maka guru dapat mengetahui serta memperbaikinya, minat belajar siswa di SMP N 1 Trimurjo sudah dikategorikan cukup baik karena presentase berdasarkan pengamatan guru Pendidikan Agama Islam sebesar 70%-80% mengalami peningkatan dan sudah dikatakan cukup baik.

KATA KUNCI :Upaya Guru, Minat Belajar, dan Pendidikan Agama Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Handayani
NPM : 1801011054
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Oktober 2022
Yang Menyatakan



Fitria Handayani
NPM.1801011054

MOTTO

(اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵)

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹

(Q.S. Al-Alaq : 1-5)

¹ Q.S Al 'Alaq 1 - 5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan, kesabaran dan iman taqwa. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang semua ummat muslim nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Saya persembahkan Skripsi saya kepada:

1. bapak tersayang, dan ibu ku tercinta yang dengan cinta kasih sayangnya mendidik, membimbing, membina, memberikan semangat dan dorongan secara materil dan moril serta senantiasa mendo'akan atas keberhasilan anaknya baik dunia maupun akhirat dengan penuh keyakinan segala usahaku pasti akan dipermudah oleh Allah SWT, kepada sahabat dan teman teman semuanya yang telah memberikan do'a dan dukungan selama saya menempuh studi.
2. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung., yang telah mendidik dan membina saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak berterima kasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I , Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Muhammad Ali, M.Pd.I , Sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini, Hendro Wibowo, S.Ag Guru Pendidikan Agama Islam.

Namun peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belumlah mencapai kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk mencapai kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Metro, 30 Oktober 2022
Peneliti



Fitria Handayani
NPM. 1801011054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ASTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAM MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	9
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	9

2. Pengertian Upaya Guru PAI	10
3. Indikator Upaya Guru PAI.....	13
4. Tugas dan Fungsi Guru PAI	14
B. Minat Belajar	17
1. Pengertian Minat Belajar	17
2. Macam-Macam Minat Belajar.....	18
3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Minat Belajar	20
4. Indikator Minat Belajar	22
C.Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar	
Pada Masa Transisi Pandemi Ke Endemi.....	23
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	23
2. Pengertian Pembelajaran Pada Masa Transisi Endemi	24
3. Upaya Guru PAI Dalam Pembelajaran Masa Transisi.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Wawancara	32
2. Observasi	33
3. Dokumentasi.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	39
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah data pengajar SMP N1 Trimurjo	43
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP N 1 Trimurjo.....	46
Tabel 4.3 Prasarana Sekolah	47
Tabel 4.4 Data Ruang Belajar Lainnya	48
Tabel 4.5 Data Ruang Kantor.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Hasil Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi	76
2. Outline.....	90
3. Alat Pengumpul Data.....	93
4. Surat Izin Pra-Survei.....	96
5. Surat Balasan Pra-Survei	97
6. Surat Izin Research	98
7. Surat Tugas	99
8. Surat Balasan Izin Penelitian	100
9. SK Bimbingan Skripsi	101
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	102
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	103
12. Konsultasi Bimbingan.....	104
13. Dokumnetasi Foto Kegiatan Penelitian.....	110
14. Riwayat Hidup	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal.¹

Guru adalah pendidik profesional, karena secara mutlak telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpicul dipundak orang tua.² Pekerjaan menjadi guru ini tidaklah mudah, tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip profesionalisme untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Manusia adalah makhluk sosial yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir bahkan sampai tutup usia. Semua itu mewujudkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam

¹Sofyan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah Dalam Teori Konsep dan Analisis*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2013), 219.

²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 39

perkembangannya. Demikian halnya peserta didik, ketika orangtua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru agar anaknya dapat berkembang secara optimal³.

Salah satu hal yang bisa memengaruhi belajar seseorang adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran tersebut. Suasana yang seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pikiran dan pemahaman siswa, ini bisa terjadi karena dengan adanya minat, sehingga dengan sendirinya mau memusatkan perhatiannya secara intensif terhadap sesuatu yang diminatinya tersebut. Akhirnya siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tersebut memiliki prestasi yang lebih di banding teman-temannya. Sebaliknya seorang siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan merasa bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut.

Minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya⁴.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat. Kegiatan prasurvey yang peneliti lakukan di SMP N 1 Trimurjo diketahui bahwasanya guru Pendidikan Agama Islam di tuntut

³E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 35.

⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 68

sebagai motivator, penggerak dan pendorong serta mengupayakan siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa hal ini dikarenakan pada sebelumnya pembelajaran dilakukan secara daring dan sekarang sudah hampir dilakukan secara tatap muka secara full hal ini menjadi kendala terhadap minat belajar siswa yang sebelumnya masa pandemi akan beralih ke masa transisi endemi.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis tertarik mengambil penelitian di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui wawancara dengan Bapak Hendro sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Trimurjo, di dapat informasi bahwa kegiatan pembelajaran masa daring menggunakan media *Whatsapp* dan *Learning Management System (LMS)*. Permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran daring terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu, tidak semua siswa mau dan mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran daring, siswa cenderung tidak menanggapi materi yang diberikan melalui chat whatsapp dan saat siswa tersebut dicari karena tidak aktif bedalih bahwa dirinya tidak memiliki jaringan yang bagus atau tidak memiliki kuota bahkan ada yang tidak mempunyai handphone.

Saat ini pembelajaran telah masuk ke masa transisi dimana guru maupun siswa harus menyiapkan beberapa hal ini dikarenakan yang sebelumnya daring dan semua tugas diberikan secara sepiantas melalui media jaringan internet sedangkan saat ini endemi siswa perlu menyiapkan diri

belajar secara tatap muka karena siswa banyak yang sudah terbiasa menggunakan HP ketika pembelajaran, dan kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran disekolah yang sudah terbiasa dirumah, bahkan siswa cenderung banyak mengobrol dengan teman-temannya dari pada aktif dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan siswa perlu penyesuaian diri termasuk guru dalam mengupayakan agar minat belajar tersebut tetap terjaga bahkan sampai meningkat⁵.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi fokus penelitian penulis hal ini terjadi dikarenakan guru PAI tidak hanya mengupayakan berbagai cara dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang Agama Islam, seperti aqidah, ibadah, bahkan akhlak tetapi guru PAI juga dituntut agar para siswa terus dapat menjaga minat belajarnya agar tetap terjaga dengan stabil bahkan perlu ditingkatkan minat belajarnya agar para siswa terus semangat dalam proses pembelajarannya selama masa proses transisi seperti ini.

Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus berupaya dalam meningkatkan minat siswa terhadap pelajarannya. Karena tanpa adanya minat belajar terhadap pelajaran yang diajarkan guru, maka siswa akan malas dan pembelajaran yang diberikan guru menjadi kurang optimal. Karena salah satu faktor berjalannya proses pembelajaran yaitu adanya minat belajar.

⁵Wawancara dengan Bapak Hendro, 28 Mei 2022, Pukul 08:30 WIB.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul :“Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran Transisi Pandemi-Endemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : “Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Masa Transisi Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo ?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sesuatu yang ingin dicapai, yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan yang dilakukan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMP N 1 Trimurjo.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi Pendidik, Peneliti, dan Sekolah :

- a. Bagi Pendidik (Guru), yaitu sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

- b. Bagi Peneliti, yaitu sebagai wawasan pengetahuan agar dapat pengalaman sebagai penerapan dan penetapan teori-teori yang sudah didapat.
- c. Bagi Sekolah, yaitu sebagai evaluasi dalam pengembangan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.

D. Penelitian relevan

Penelitian relevan merupakan kajian yang dipersingkat terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan, yaitu menjelaskan posisi, memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.⁶

Sebelum penelitian, penulis telah mencari beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada satu variabel yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi valid dan dapat digunakan pada penyusun. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Indah Atmayanti (2017), dengan judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembejaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N 3 Empang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan hasil penelitiannya yaitu peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran

⁶Zuhairi, dkk. *Pedoman Penyusunan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).53.

pendidikan agama Islam kelas VII di SMP N 3 Empang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa tahun pelajaran 2016/2017 adalah (a) memberi bimbingan, (b) menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, (c) memberi penilaian.⁷

2. Irfan Indra (2017), dengan judul penelitian “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP 2 Banda Aceh”. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa SMP 2 Banda Aceh meliputi tiga hal, yaitu penguasaan bahan ajar, penerapan strategi ajar, dan faktor pendukung berupa sarana prasarana, jadwal belajar PAI, serta kefokusannya siswa dalam pembelajaran.⁸
3. Sulaisi (2016), dengan judul penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi Kooperatif Learning Kelas VII di MTs Negeri 02 Kabupaten Kepahiang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan hasil penelitiannya yaitu upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI melalui Strategi Kooperatif Learning adalah dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

⁷Indah Atmayanti, Dengan Judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP N 3 Empang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Mataram: Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Pada tanggal 31 Desember 2021)

⁸Irfan Indra, Dengan Judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP 2 Banda Aceh” (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Darussalam, Pada Tanggal 31 Desember 2021)

dan memotivasi siswa untuk belajar, menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan, menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok apabila mengalami kesulitan, membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugasnya, mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, dan yang terakhir adalah memberikan reward kepada siswa atau kepada kelompok yang terbaik.⁹

Beberapa penelitian di atas yang dianggap relevan telah memberikan ruang kepada peneliti untuk melakukan penelitian baru dengan tema permasalahan yang berbeda dengan penelitian tersebut, dimana tidak hanya setting dan waktu penelitiannya yang berbeda tetapi saat ini penulis memfokuskan terhadap masa transisi. Selain itu yang menjadi dasar penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada proses pembelajaran yang dilakukan secara transisi proses penyesuaian diri yang dilakukan siswa maupun guru dalam mempertahankan minat belajar hingga mengupayakan terjadinya peningkatan dalam minat belajar. Adapun penelitian yang peneliti lakukan adalah lebih menekankan tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ketertarikan atau minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pembelajaran transisi pada masa pandemi ke endemi di SMP N 1 Trimurjo.

⁹Sulaisi, Dengan Judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi Kooperatif Learning Kelas VIIA di MTs Negeri 02 Kabupaten Kepahiang” (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, Pada Tanggal 31 Desember 2021)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru sering diartikan sebagai pendidik karena tugas guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mendidik dan mengarahkan. Kata guru berasal dari Bahasa Indonesia yang berarti mengajar. Dalam Bahasa Inggris teacher yang berarti pengajar. Dengan demikian guru adalah “Orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik”.¹ Sedangkan menurut pengertian lainguru adalah pendidik profesional, karenanya secara mutlak ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orangtua.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru Pendidikan Agama Islam adalah “Orang yang bekerja mendidik atau mengajar tentang Pendidikan Agama Islam”. Guru sebagai pendidik formal tidaklah dipandang ringan karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggungjawaban yang berat. Guru agama adalah guru yang mengajarkan materi bidang studi agama (Islam) pada sekolah-sekolah yang diselenggarakan atau dikelola Departemen Pendidikan dan

¹Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola hubungan Guru-Murid*, (Jakarta, PT.Gaja Grafindo Persada, 2001), 41.

²Umar Tirtarahardja, Lasula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta Rireka Cipta, 2001), 54.

Keagamaan dan sebagainya. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi tauladan yang baik (*uswatun khasanah*) bagi muridnya dalam segala tingkah lakunya mencerminkan ajaran agama yang disampaikan dan mampu memadukan antara ilmu, amal dan keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian guru Pendidikan Agama Islam tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar untuk mendidik siswa menuju jalan yang baik menurut ajaran agama atau norma-norma. Guru merupakan unsur dalam pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga atau pendidik profesional.

2. Pengertian Upaya Guru PAI

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian upaya adalah usaha, akal, ikhtiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.³ Upaya dapat diartikan sebagai usaha untuk menyampaikan suatu maksud, meningkatkan, menaikkan, mempertinggi, memperhebat, mengangkat.⁴

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang belum terpecahkan guna menemukan jalan keluar agar tujuan tersebut dapat tercapai.

³Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet Ke-4 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1250.

⁴Utami Munandar, *Kreativitas Dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat* (Jakarta: Gramedia, 1999), 5.

Pengertian guru adalah pendidik profesional yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengevaluasi, dan mengevaluasi anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵

Pengertian guru dalam literatur kependidikan Islam disebut dengan beberapa sebutan, yaitu ustad, mu'allim, murabbi, mursyid, mudarris, dan muaddib, yaitu: orang yang komitmen terhadap profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu, proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, maka upaya guru diartikan sebagai usaha dan ikhtiar guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai evaluasi pada anak di lembaga pendidikan formal seperti pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengan Pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Guru dari perspektif pendidikan Islam juga dipandang sebagai orang yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan kebutuhan intelektual dan moral siswa dan untuk membangun peradaban masyarakat. Orang yang berperan dalam mencetak anak didik atau melaksanakan kegiatan pendidikan (tarbiyah) disebut sebagai pendidik (murabbi), sedangkan guru disebut sebagai guru (ta'lim).⁷

⁵ Undang-Undang Ri Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1

⁶Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 44.

⁷Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2009), 36.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sistematis dan praktis dalam membimbing peserta didik muslim dengan sedemikian rupa sehingga ajaran Islam benar-benar menjadi aktif, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan darinya. Yaitu: Ajaran Islam yang benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan sebagai pedoman hidup, dan menjadi pengendali tindakan mental, pikiran dan sikap.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwasannya menjadi seorang guru pendidikan agama Islam, haruslah mampu memberi arahan dan bimbingan akan pentingnya ajaran agama Islam agar kelak ketika selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang dengan berpedomkan kitab suci Al-Quran. Dengan demikian akan muncul keinginan peserta didik akan pentingnya mempelajari ilmu agama.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya upaya guru pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha dan ikhtiar seorang guru yang berperan penting dalam dunia pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu memberikan bimbingan kepada peserta didik agar terbentuk kepribadian muslim yang baik.

Pada hakekatnya menjadi guru PAI adalah sebuah profesi, artinya jabatan tersebut membutuhkan keahlian khusus guru dan tidak dapat dituntaskan oleh siapapun di luar bidang pendidikan.⁹

⁸Aat Syafaat Dan Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2008), 15.

⁹Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2013), 107.

Profesi sebagai pendidik agama di sekolah, bukan hanya dilihat sebagai jabatan yang menuntut profesional sesuai tuntutan profesi, tetapi lebih dari itu, menyangkut pula ibadah dan kewajiban seorang yang berilmu untuk memberi manfaat kepada orang lain.

3. Indikator Upaya Guru PAI

Berkenaan dengan minat belajar siswa ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu :

1. dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai, dengan jelasnya tujuan yang akan dicapai guru akan lebih mudah dalam proses pembelajaran baik arah maupun pencapaian yang akan dicapai
2. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, upaya guru tak terlepas dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam upaya guru tak hanya belajar didalam kelas saja, diluar ruangan termasuk dalam kondisi belajar yang tidak membosankan bagi siswa.
3. Memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa, upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar tak lepas dengan upaya yang dilakukan dengan memberikan pujian kepada para siswa-siswinya dalam kegiatan belajar dan mengajar, hal ini bisa dilakukan apabila siswa memperoleh nilai yang memuaskan atau bisa menjawab pertanyaan sang guru serta tidak lupa aktif didalam kelas.

4. Memberikan penilaian, upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa tidak terlepas dari memberikan penilaian yang baik pada saat pemberian tugas maupun pada saat ulangan
5. Memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, salah satu upaya guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa salah satunya memberikan komentar atau pendapat terhadap hasil tugas yang telah diberikan kepada siswanya
6. Menciptakan persaingan dan Kerjasama, upaya guru dalam meningkatkan minat siswa harus bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif persaingan yang sehat Ketika adanya kerja kelompok ini merupakan salah satu metode yang digunakan guru agar semua siswa aktif dalam pembelajaran¹⁰

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa, guru harus berupaya untuk menumbuhkan rasa minat belajar siswa agar bersemangat dalam menyelesaikan tugas sehingga mencapai minat pembelajaran yang baik.

4. Tugas dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Tugas guru bukan saja menyangkut kegiatannya didalam kelas atau sekolah, melainkan harus pula melakukan hal-hal atau melaksanakan seperangkat tingkah laku sehubungan dengan kedudukannya sebagai

¹⁰Gita Pratiwi, Sri Artati Waluyati, Dan Kurnisar, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smp Negeri 13 Palembang," *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 06, No. 01 (2019): 56.

guru. Menurut Peters, tugas dan tanggung jawab guru adalah: 1) sebagai pengajar, 2) sebagai pembimbing, dan 3) sebagai administrasi kelas.¹¹

Di dalam kegiatan proses pembelajaran guru memiliki fungsi sangat penting, karena guru adalah sebagai perencana dan pelaksana kegiatan agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Di samping itu juga guru bertanggung jawab memberikan dorongan dan bimbingan terhadap murid-muridnya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana:

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh radio, tape, komputer yang paling modren sekalipun.¹²

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan dan memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Imam al-Ghazali berpendapat bahwa, adapun salah satu tugas seorang guru yang paling utama ialah membersihkan, menyempurnakan, mensucikan, serta membawakan hati manusia untuk lebih dekat (taqqarub) hanya kepada Allah SWT. Karena tujuan pendidikan agama Islam yang utama adalah upaya mendekatkan diri hanya kepada Allah.¹³

Adapun tugas atau fungsi yang diemban oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu:

¹¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RAJA GRAFINDO, 2014), 42.

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), 12.

¹³ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2008), 90.

1. Sebagai perencana pengajaran

Seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Untuk itu ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, menetapkan evaluasi dan sebagainya.

2. Sebagai pengelola pengajaran

Seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan pembelajaran dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga murid bisa belajar secara efektif dan efisien.

3. Sebagai nilai hasil belajar

Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus-menerus mengikuti hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu.

4. Sebagai motivator belajar

Seorang guru hendaknya senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

5. Sebagai pembimbing

Sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mampu membimbing siswanya ¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa, tugas dan fungsi guru pendidikan agama Islam yaitu adanya suatu tanggung jawab yang diemban oleh seorang guru dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan profesinya. Karena suatu pekerjaan tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Dalam tugas ini guru dituntut memiliki pengetahuan, bahan dan keterampilan teknis dalam mengajar agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

¹⁴Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), 98-99.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Untuk memahami apa yang dimaksud dengan minat belajar maka kita perlu mengetahui terlebih dahulu apa itu minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.¹⁵

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁶

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungan.¹⁷

Selanjutnya dalam perspektif keagamaan Islam, Besar kecilnya minat seseorang dapat menentukan hasil yang ia akan peroleh. Bisa diambil dari ayat tentang minat belajar sebagaimana ALLAH SWT telah Berfirman dalam Al-Qur'an

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 180.

¹⁶ Djali, *Psikologi Pendidikan*, 1 st edition (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 121.

¹⁷ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 35.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya :*“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”*¹⁸

Dari ayat di atas menjelaskan, seseorang tidak akan memperoleh suatu hasil yang maksimal melainkan sesuai apa yang telah diusahakannya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat belajar adalah dorongan, ketertarikan atau rasa suka pada suatu hal untuk melaksanakan aktivitas seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan tanpa adanya unsur paksaan.

2. Macam-Macam Minat Belajar

Setiap individu siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi. Secara konseptual minat belajar siswa dikategorikan menjadi tiga dimensi besar, yaitu :

a. Minat Personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesustraan, komputer, dan lain sebagainya. Selain itu minat personal

¹⁸ QS. An-Najm (53): 39

peserta didik juga dapat diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran.

2. Minat Situasional

Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

3. Minat Psikologikal

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.¹⁹

Indikator minat belajar peserta didik terdiri dari: 1) keinginan untuk mengetahui/memiliki sesuatu, 2) objek-objek atau kegiatan yang disenangi, 3) jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi,

¹⁹ Karwati, Euis, dan Donni Juni Priansa, “*Manajemen kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 120

dan 4) upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan /rasa senang terhadap objek atau kegiatan tertentu.²⁰

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa, di antaranya yaitu minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam bidang studi tertentu, faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal diantaranya mencakup umur, jenis kelamin, kepribadian, perasaan mampu dan pengalaman.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang datangnya dari luar diri seseorang. Faktor eksternal diantaranya mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.²¹

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya minat belajar siswa Crow and crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

a. Dorongan Dari Dalam Diri Individu

²⁰Karwati, Euis, dan Donni Juni Priansa, "*Manajemen kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*,150

²¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*,(Jakarta: Prenada Media, 2004), 28

Dorongan diri dalam individu misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk belajar, membaca, dan menuntut ilmu.

b. Motif Sosial

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melaksanakan aktivitas tertentu. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

c. Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.²²

Dengan demikian kewajiban sekolah dan para guru untuk menyediakan lingkungan yang dapat merangsang minat siswa terhadap banyak kegiatan yang bermanfaat, khususnya yang berlangsung dalam proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Karena minat sangat penting peranannya dalam pendidikan. Maka, yang harus mempunyai minat bukan hanya siswa melainkan guru juga

²²Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, 30

harus mempunyai minat untuk mengajar, karena kesiapan keduanya merupakan penunjang keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar.

4. Indikator Minat Belajar

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai satu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.²³

Minat seseorang terhadap sesuatu tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap positif dan dapat menimbulkan minat

Adapun indikator untuk mengetahui minat seseorang dalam pembelajaran, adalah:

- a. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.
- b. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
- c. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik.

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

C. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Masa Transisi Pandemi ke Endemi

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan pengetahuan dan informasi dari guru kepada siswa. Menurut Azhar pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dan ilmu dari kegiatan interaksi guru dan siswa. Menurut Sagala pembelajaran adalah mengajarkan siswa dengan berlandaskan asas-asas pendidikan dan penentu utama keberhasilan pendidikan adalah teori belajar.²⁴

Di dalam kalangan masyarakat dan akademik, pembelajaran daring dikenal dengan pembelajaran online dan juga istilah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan penggunaan teknologi informasi, dan komputer yang memberikan bantuan dalam pembelajaran, sehingga tidak harus berada dalam satu waktu dan ruang dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang mengirimkan tugas dan materi pembelajaran secara online melalui media seperti internet, intranet, satelit, broadcast, audio, video, dan sebagainya.²⁵

Menurut Meidawati, pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang

²⁴ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), 1-2.

²⁵ Anggiyani Ratnaningtyas Eka Nugraheni, Dina, Pengaruh Penerapan Pembelajaran E-Learning Terhadap Kemandirian Dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Wawasan dan Kajian MIPA, Vol.9, No. 1, 2017, 1-2.

peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.²⁶

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang mana antara guru dan siswa tidak bertemu secara langsung, dan tidak terikat oleh waktu dan ruang, proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun serta dengan mudah dalam mengirim materi pembelajaran dengan menggunakan media internet yang mendukung.

2. Pengertian Pembelajaran Pada Masa transisi Endemi

Seperti yang kita ketahui bersama, perubahan kehidupan di masa transisi dari kehidupan normal sebelum pandemi ke kehidupan new normal menuju pascapandemi ini memberikan dampak yang luar biasa dalam segala bidang untuk melakukan penyesuaian salah satunya adalah perubahan sistem pembelajaran. Siswa yang harus menghadapi setiap proses perubahan sistem pendidikan yang begitu cepat juga dituntut untuk memiliki kesiapan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental maupun fisik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itulah penelitian ini akhirnya dilakukan guna mengetahui bagaimana peserta didik/siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dalam masa transisi secara minat belajar siswa banyak yang berubah dalam pembelajran. Sejak

²⁶Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah, (Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020), 2-3.

awal tahun 2020 pandemi virus Corona menyerang negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Pandemi Virus Corona atau yang lebih dikenal dengan istilah pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat luar biasa kepada seluruh elemen, tanpa terkecuali di bidang pendidikan itu sendiri.

Adanya dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, membuat semua tatanan di bidang pendidikan juga harus segera beradaptasi dan berdamai dengan kehidupan yang baru sistem pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid 19 merubah poses belajar mengajar dalam bentuk pembelajaran daring yang bertujuan untuk memaksimalkan pencegahan virus yang telah dimulai pada tanggal 24 Maret 2019. Akan tetapi, pemerintah mulai pertengahan tahun 2021 ini memberikan izin sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh berjalannya program vaksinasi yang telah terlaksana dan memberikan pengaruh terhadap sistem pendidikan di Indonesia yaitu dalam berubahnya proses belajar mengajar.²⁷ Hal ini guru harus mempersiapkan berbagai cara kembali dalam pembelajaran tatap muka yang dilaksanakannya ini disebabkan karena sudah berbeda dari sebelumnya, butuh motivasi yang diperlukan untuk siswa agar terus semangat dan fokus dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan HP dan mengobrol saja dengan teman-temannya.

²⁷Lintang Ega Shavira et al., "ANALISIS KESIAPAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SECARA BLENDED LEARNING DALAM MASA TRANSISI," *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (January 25, 2022): 175, <https://doi.org/10.32938/jpm.v3i2.2016>.

3. Upaya Guru PAI dalam Pembelajaran Masa Transisi

Guru PAI dalam berupaya meningkatkan intensitas dalam proses pembelajaran masa transisi memanfaatkan kegiatan literasi untuk menumbuhkan kembali semangat dan motivasi serta membuka cakrawala bagi para siswa untuk menumbuhkan minat belajar mereka kembali atau memanfaatkan media pembelajaran selama proses belajar mengajar, guru PAI di sekolah SMP N 1 Trimurjo memanfaatkan media dalam pembelajaran yakni Laptop, dan Lcd Proyektor pada siswa kelas VII untuk memudahkan proses pembelajaran selama pembelajaran masa transisi tatap muka.²⁸

Pembelajaran tatap muka yang memerlukan kesiapan mental kembali dalam menghadapinya agar tidak hanya guru yang semangat dalam mengajar tetapi siswa juga harus semangat dalam belajar agar menumbuhkan minat belajar yang terus bertambah dalam diri siswa, pada masa transisi dan tatap muka siswa pun semangat karena berjumpa dengan teman-temannya selama proses, usaha atau pun cara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswanya demi kelancaran proses belajar mengajar.

Ada beberapa cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan perkembangan minat anak didiknya yaitu:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.

²⁸Wawancara dengan Bapak Hendro, 28 Mei 2022, Pukul 08.30 WIB.

2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.²⁹

Adapun cara lain yang dilakukan guru untuk menarik minat siswa(anak didik) adalah:

1. Dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada misalnya siswa menaruh minat pada olahraga balap mobil sebelum mengajarkan percepatan gerak, pengajaran dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit di arahkan ke materi pelajaran.
2. Menyarankan agar para pelajar juga berusaha membentuk minat-minat baru padadiri siswa, yang dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara bahan pelajaran yang lalu.
3. Menghubungkan bahan pelajaran dengan satu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa, siswa misalnya akan menaruh perhatian tentang gaya berat, bila hal itu dikaitkan dengan peristiwa mendaratnya manusia pertama di bulan.³⁰

Namun dengan adanya gaya mengajar guru dapat meningkatkan minat belajar siswanya sehingga mengalami perkembangan yang memunculkan semangat dalam proses pembelajaran hal ini dilakukan oleh guru PAI di SMP N 1 Trimurjo dalam proses pembelajaran ketika peneliti melakukan penelitian dengan melihat dan mewancarai guru PAI selama proses pembelajaran yang mengalami perkembangan terhadap minat belajar siswa yang semakin antusias di kelas VII yang telah dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran dari

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133.

³⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 180.

menyiapkan mental siswa maupun guru, menyiapkan bahan ajar yang menarik, adanya literasi membangun suasana yang menyenangkan sedangkan siswa lebih semangat lagi belajar tatap muka ini dikarenakan bisa bertemu dengan teman-temannya, mendapatkan suasana belajar kembali mereka lebih bersemangat dalam belajar.³¹

Faktor dari dalam diri siswa maupun lingkungan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada masa transisi saat ini dalam hasil wawancara yang telah dilakukan berinteraksi dengan kawan dapat menambah stimulus dalam diri siswa tersebut terlebih ketika ada tugas dalam pembelajaran, siswa dalam masa transisi tidak akan terlepas dari upaya guru yang memberikan dorongan, motivasi, dan memberikan pujian agar membangun suasana belajar didalam kelas agar menarik dan menyenangkan.

³¹Wawancara dengan Bapak Hendro, 28 Mei 2022, Pukul 08.30 WIB.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat Kualitatif (*field research*), karena pada penelitian ini dijabarkan informasi dan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan menunjukkan angka data yang diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, dan lainnya.¹

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa suatu kata-kata tertulis atau pikiran yang muncul sehingga penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada suatu makna, definisi jabsaran, tertentu yang meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif, yang dimaksudkan adalah “tata cara penelitian mengeluarkan data yang berupa kata tertulis maupun tak tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang sedang diteliti”.² Sedangkan menurut ahli penelitian deskriptif merupakan “metode penelitian yang berupaya dalam

¹Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nila Cakra), 4.

²Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 92.

menggambarkan dan menjelaskan objek sesuai yang ada pada lapangan”.³

Sifat penelitian yang digunakan yaitu deksriptif kualitatif yang merupakan tata cara sebuah penelitian yang memunculkan data deksriptif yaitu kata yang tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang sedang diteliti. Oleh karena itu, bentuk data yang akan digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek di mana data tersebut dapat diperoleh. Jika peneliti melaksanakan teknik wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut responden atau individu yang menanggapi pertanyaan dari peneliti. Baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan secara lisan. Dan jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda atau suatu proses. Dan jika peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan guna mendapatkan suatu sumber

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). 136

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 137.

data yang berkaitan Dengan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran Transisi Pandemi-Endemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu saya mewawancarai bapak Hendro sebagai guru PAI di SMP N 1 Trimurjo Lampung Tengah dan siswa kelas VII sebanyak 4 orang dengan 2 perempuan dan 2 pria.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga sumber tambahan atau sumber kedua “bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.”⁶

Sumber sekunder ini peneliti gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk memperkaya isi penelitian dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian, dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari literature kepustakaan seperti buku, internet, dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan relevansi pada proposal ini.

Berdasarkan penjelasan dia atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, sehingga data-data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), .159

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang penulis lakukan merupakan langkah yang perlu diperhatikan. Karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data dari fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Penelitian ini yang penulis lakukan dalam hal wawancara akan ditujukan kepada Bapak Hendro sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan oleh penulis yaitu mengenai Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran Transisi Pandemi-Endemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo

Metode observasi digunakan penulis untuk mengetahui fakta yang terjadi sebenarnya dilapangan. Untuk memperkuat penelitian yang dilakukan maka penulis menggunakan dokumentasi. Sehingga hasil yang diperoleh dari ketiganya dapat digunakan sebagai informasi yang bisa digunakan sebagai peneliti. Dalam rangka memperoleh data yang akan digunakan untuk penellitian maka penulis menggunakan macam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai suatu tujuan peneltian, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dan responden. Pendapat lain mengatakan bahwa, “Wawancara adalah

bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁷

Wawancara atau sering dikenal dengan proses sesi tanya jawab, adalah jenis pertukaran komunikasi verbal yang digunakan untuk mengumpulkan informasi.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan tentang Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran Transisi Pandemi-Endemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo dalam metode ini saya mewawancarai bapak Hendro dan siswa kelas VII sebanyak 4 orang dengan 2 perempuan dan 2 pria.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan melalui proses pengamatan data pencatatan. Observasi bisa disebut juga kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas suatu gejala, fenomena, dan fakta yang terkait dengan penelitian. Pada metode observasi ini terdapat dua macam observasi yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁹

.Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Upaya guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran

⁷Deddy Mulyana, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” Bandung: RemajaRosdakarya, 2010, 180.

⁸S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113.

⁹Sugiono, 145.

Transisi Pandemi-Endemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo dalam observasi peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran, dan mengamati keadaan siswa kelas VII serta guru PAI.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁰

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejumlah data tertulis yang ada di lapangan yang relevan dengan pembahasan ini seperti dokumentasi proses pembelajaran, suasana pembelajaran, dokumentasi kegiatan belajar baik diluar ruangan maupun tidak terlepas dari itu juga profil dari sekolah menjadi obyek dokumentasi.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat diperlukan dalam pembuatan skripsi atau metode penelitian agar data-data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang dapat dilakukan dan berbagai waktu.

¹⁰Edi Kusnadi, “*Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*,” STAIN Metro: Ramayana Pers, 2009, 102.

Dalam rangka untuk mempercayai dan meyakini bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dipertanggung jawabkan maka penulis menggunakan teknik uji keabsahan. Triangulasi data yang terdiri dari triangulasi waktu, sumber dan teknik tetapi peneliti menggunakan triangulasi metode teknik.

Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹¹ Teknik pengumpulan data menguji kredibilitas data dengan teknik triangulasi yaitu dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh pengumpulan data mengenai Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran Transisi Pandemi-Endemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menggunakan teknik uji keabsahan data Triangulasi data dengan menggunakan triangulasi teknik dalam proses penelitian dengan teknik wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung kedalam kelas saat proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data

¹¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R Dan D, (Bandung, alfabeta, 2013), 241-242

dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu bertolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya nanti bila diperlukan. Data

¹²Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen*," 400.

¹³Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen*", 401.

reduksi adalah data yang sudah terkumpul, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan dibuat dalam sebuah rangkuman.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Selain melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan mudah dipahami. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan Penulis tentang Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran Transisi Pandemi-Endemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁴ Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran Transisi Pandemi-Endemi Covid-19 Siswa

¹⁴Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, 338-345.

Kelas VII SMP N 1 Trimurjo dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan penjelasan langkah-langkah di atas bahwa yang dimaksud dengan analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, gambaran dan kata-kata. Semua yang dikumpulkan akan menjadi suatu kunci untuk di teliti dan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian yang penulis lakukan di SMP N 1 Trimurjo .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sejarah Singkat SMP N 1 Trimurjo

SMP N 1 Trimurjo terletak di Desa Purwodadi 13 A Kecamatan Trimurjo yang berdiri sejak tahun 1982 di atas tanah kepemilikan pemerintah seluas 20.080 m². Secara geografis SMP N 1 Trimurjo terletak di perbatasan Kabupaten Lampung Tengah.

Sejak diberlakukan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, telah mendorong perubahan pada sistem pengelolaan pendidikan di Lampung Tengah. Proses pembelajaran di SMP N 1 Trimurjo telah memberlakukan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas IX, sedangkan kelas VII dan kelas VIII menggunakan kurikulum K13.

SMP N 1 Trimurjo telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Adapun daftar kepemimpinan SMP N 1 Trimurjo dari awal sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------|--------------------------|
| 1. Nai Bahu | Periode 1986 sampai 1987 |
| 2. Djemain | Periode 1987 sampai 1995 |
| 3. Dra. Waidah | Periode 1995 sampai 1997 |
| 4. Suwito PS | Periode 1997 sampai 1998 |

5. Slamet Periode 1998 sampai 2001
6. Drs. Hasan Ibrahim Periode 2001 sampai 2006
7. Sukendar, S.Pd. (Alm) Periode 2006 sampai 2010
8. Haryanto, S.Pd. Periode 2010 sampai 2014
9. Dewi Indawati, S.Pd., M.M Periode 2014 sampai 2019
10. Prayitno Untoro S,Pd., M,Pd. Periode 2019 sampai sekarang.

1. Visi dan Misi Sekolah

“Unggul dalam Prestasi, Kreatif dalam Karya, dan Santun dalam Perilaku Berdasarkan Iman dan Taqwa”

Indikator:

a. Visi

- 1) Unggul dalam prestasi akademik;
- 2) Unggul dalam kedisiplinan dan tanggung jawab;
- 3) Unggul dalam kerukunan, kebersamaan, dan kepedulian terhadap sesama;
- 4) Unggul dalam kegiatan olahraga;
- 5) Unggul dalam kegiatan kesenian;
- 6) Unggul dalam kegiatan keagamaan;
- 7) Unggul dalam sikap dan perilaku;
- 8) Unggul dalam kegiatan kepramukaan
- 9) Mendapat kepercayaan dari masyarakat;
- 10) Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa;
- 2) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan untuk meningkatkan nilai kerukunan, kebersamaan, dan kepedulian siswa terhadap sesama;
- 4) Menyelenggarakan dan mengikuti berbagai event olahraga;
- 5) Menyelenggarakan dan mengikuti berbagai event kesenian;
- 6) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan memiliki budi pekerti yang luhur
- 7) Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan;
- 8) Mengimplementasikan MBS yang mandiri, transparan, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan berkesinambungan
- 9) Membudayakan siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai norma susila, hukum, agama, dan social dalam rangka menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa;
- 10) Menyelenggarakan kegiatan dan mengikuti berbagai event kepramukaan;
- 11) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah

12) Menjalinkan kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat ;

13) Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, aman, bersih, dan indah.¹

2. Tujuan

- a. Peningkatan skor rata-rata mata pelajaran dari + 0,1 menjadi + 0,5;
- b. Menjadi juara I lomba mata pelajaran tingkat kabupaten;
- c. Tim Bola basket menjadi juara II tingkat kabupaten;
- d. Tim Bola Volly menjadi juara II tingkat kabupaten;
- e. Tim Tennis Meja menjadi juara I tingkat kabupaten;
- f. Regu PMR menjadi juara I tingkat kabupaten;
- g. Regu Pramuka menjadi juara I tingkat Nasional
- h. Minimal 95% lingkungan sekolah tertata nyaman dan kondusif;
- i. Minimal 95% pemerintah dan masyarakat percaya atas bentuk-bentuk pelayanan sekolah;
- j. Memiliki Laboratorium Matematika, IPA, Bahasa, Komputer, IPS, keterampilan yang representatif dan dimanfaatkan secara optimal;
- k. Memiliki perpustakaan yang representatif dan pelayanan yang optimal;
- l. Memiliki ruang pertemuan yang memadai dan representatif;
- m. Memiliki peralatan drum band yang lengkap dan memadai;
- n. Memiliki kelompok studi (sanggar) sastra/teater;

¹Hasil dokumentasi dan observasi sekolah SMP N 1 Trimurjo.

- o. Minimal 95% siswa melaksanakan pembiasaan Sholat berjamaah;
- p. Mampu mengembangkan inovasi sumber dan alat pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;
- q. Minimal 95% siswa memiliki sikap perilaku yang baik;
- r. Minimal 90% siswa memiliki bekal kecakapan budaya bersih,

3. Latar Belakang SMP N 1 Trimurjo

SMP N 1 Trimurjo terletak di Desa Purwodadi 13 A Kecamatan Trimurjo yang berdiri sejak tahun 1982 di atas tanah kepemilikan pemerintah seluas 20.080 m². Secara geografis SMP N 1 Trimurjo terletak di perbatasan Kabupaten Lampung Tengah.

4. Keadaan Guru SMP N 1 Trimurjo

Data yang berhubungan dengan tenaga pengajar, baik nama, jabatan maupun strata kependidikan, Peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMP N 1 Trimurjo. Berikut ini tabel data Guru yang ada di SMP N 1 Trimurjo:

Tabel 4.1

Jumlah Tenaga Pengajar
SMP N 1 Trimurjo

No			
1	196212201987011001	Rohmad, B.A	Pendidikan Agama Islam
2	197003081992032005	Lina Yulita, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
3	196406181994031001	Ahmad Fathoni, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
4	197103031997021004	Hendro Wibowo	Pendidikan Agama Islam
5	196312201984032005	Puji Hastuti, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan

6	196203251984031001	Djufri Efendi, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
7	196606172000122001	Sriwati, S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan
8	196204271981112001	Purwati PH, S.Pd.	Bahasa Indonesia
9	196005161983032007	Dra. Subekti	Bahasa Indonesia
10	195907191986022003	Suwarni, S.Pd	Bahasa Indonesia
11	196602131989011003	Mulyono, S.Pd.	Bahasa Indonesia
12	196510251990022002	Sumarni, S.Pd.	Bahasa Indonesia
13	196308151997021001	Drs. Suyoto	Bahasa Indonesia
14	196611041998021001	Edi Turpuji Astono, S.Pd.	Bahasa Indonesia
15	196807272000031008	Taryono, S.Pd.	Bahasa Indonesia
16	197004282000122006	Listiyo Prastiwi, S.Pd.	Bahasa Indonesia
17	197504152009022001	Rumiaturun, S.Pd	Bahasa Indonesia
18	196407021986032009	Kasdaryati, Am.Pd.	Bahasa Inggris
19	196604241988032008	Sugianti, S.Pd.	Bahasa Inggris
20	196409251990032005	St. Musyarofah, Am.Pd.	Bahasa Inggris
21	197011221998021001	Deddy Armand, S.Pd.	Bahasa Inggris
22	198011232008012015	Eka Noviana, S.Pd.	Bahasa Inggris
23	196106171984032002	Sri Tunggalningsih, S.Pd.	Matematika
24	196405021984121002	Iskandar, S.Pd.	Matematika
25	196403251986022004	Mardiana, S.Pd.	Matematika
26	196403061986022002	Yuliarti, Am.Pd.	Matematika
27	196911081998021002	Nur Hasanuri, M.Pd	Matematika
28	196602021990031017	Supar, S.Pd.	Matematika
29	196710212006042002	Dewi Indawati, S.Pd.M.M	Ilmu Pengetahuan Alam
30	196209121984122003	Nurmala, Am.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
31	196405091985031006	Sudarto, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
32	196208101986021004	Suhaimi, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
33	196207091986021003	Drs. Tumino	Ilmu Pengetahuan Alam
34	196703281995122002	Gurti Martia, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
35	197310081998022001	Roslinawati Kasmur, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
36	197507222000122002	Sulistio Rini, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam

37	196403062007011005	Heriyanto, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
38	197505032007012033	Tiwik Sekarlati, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
39	197810222008102009	Eva Oktaria, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam
40	198107152008042001	Fitri Lusiani, S.TP	Ilmu Pengetahuan Alam
41	196107291981112002	Dra. Sri Hayatun	Ilmu Pengetahuan Sosial
42	196307181990022001	Sutiarti, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
43	197207131999031003	Abdullah, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
44	196610101991032010	Siti Sundari, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
45	196706121993032003	Dra. Winarni	Ilmu Pengetahuan Sosial
46	197004031998022001	Istri Sugiyatmi, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
47	196606282000121003	Hartono, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
48	196906152006042006	Dra. Tri Muryani	Ilmu Pengetahuan Sosial
49	196810162007012025	Dra. Drita Supriyati	Ilmu Pengetahuan Sosial
50	196903302007012019	Rika Astuti, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
51	198003102008012018	Tukirah, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
52	196905212008012009	Dra. Erawati Komsiatun	Ilmu Pengetahuan Sosial
53	196903212008012006	Nurmala Dewi, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Sosial
54	197808172009022002	Ai Sulastri, S.Pd	Bimbingan Konseling
55	196410101989022001	Wiwik Trimuharyati	Seni Budaya
56	196702101990112001	Ponilah	Seni Budaya
57	196208171987032014	Berti Agustiana	Bahasa dan Aksara Lampung
58	195912151986021009	Yusro	Penjaskes
59	196403251987011001	Sugiono Penjaskes	
60	197712082010011005	Anwar Sadat, S.Kom	Tinkom
61	195906071980122001	Dra. Kadariyah	Bimbingan Konseling
62	197301141993111001	Amiluddin, S.Pd	BK

Sumber : SMP N 1 Trimurjo Dokumentasi pada tanggal 17 Oktober2022

5. Keadaan Siswa SMP N 1 Trimurjo

Berikut ini tabel data siswa yang Peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMP N 1 Trimurjo:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SMP N 1 Trimurjo
Tahun Ajaran 2021/2022

Th. Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		VII+VIII+IX	
	Jml	JML Rombel	Jml	JML Rombel	Jml	JML Rombel	Jml Siswa	JML Rombel
2014/2015	257	8	245	7	210	7	712	22
2015/2016	308	9	252	8	242	8	803	25
2016/2017	301	9	306	10	242	9	849	28
2017/2018	281	9	296	9	300	10	877	28
2018/2019	304	10	271	9	291	9	866	28

Sumber : SMP N 1 Trimurjo Dokumentasi pada tanggal 17 Oktober2022

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Trimurjo

Gedung Permanan status hak milik, luas tanah 20.080 m².

Adapun fasilitas dan prasana pendukung yang ada pada SMPN 1 Trimurjo adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kelas = 28 ruang
- b. Ruang Kepala Sekolah = - (bergabung dengan ruang Guru)
- c. Ruang Guru = 1 ruang
- d. Ruang TU = 1 ruang
- e. Ruang Perpustakaan = 1 ruang
- f. Ruang Lab IPA = 1 ruang
- g. Ruang Keterampilan = 1 ruang

Tabel 4.4 Data Ruang Belajar Lainnya

Sumber: SMP N 1 Trimurjo Dokumentasi pada tanggal 17 Oktober 2022

Tabel 4.5
Data Ruang Kantor

B	Ruang Kantor				
1	Ruang Kepala Sekolah (Luas: 16 m ²)	1	ruang	1	-
	- Meja Kepala Sekolah	1	buah	1	-
	- Kursi Kepala Sekolah	1	buah	1	-
	- Kursi Tamu	1	set	-	1
	- Lemari Berkas	1	buah	1	-

Sumber: SMP N 1 Trimurjo Dokumentasi pada tanggal 17 Oktober 2022

Tabel 4.6
Lapangan Olah Raga dan Upacara

No	Lapangan Olahraga	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1	Lapangan Olahraga, yaitu: a. Futsal b. Volley Ball	1 1		Sedang Sedang	Baik Baik
2	Lapangan Upacara	1		Sedang	Baik

Sumber: SMP N 1 Trimurjo Dokumentasi pada tanggal 17 Oktober 2022

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa, upaya merupakan cara dan teknis yang direncanakan, dilakukan, dan disusun oleh guru untuk meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa, dengan tujuan agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi.

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa

Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa tentunya tidak terlepas dari berbagai cara guru dalam proses pembelajaran. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam hal ini berarti suatu usaha yang guru lakukan dalam proses meningkatkan minat belajar yang akan diraih oleh siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama Islam kelas VII bapak Hendro Wibowo, S.Ag, beliau menyatakan bahwa :

“Masa Transisi pandemi-endemic Covid 19 kemarin merupakan masa tersulit yang dirasakan guru maupun siswa terkhususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini terjadi saat pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa, sulit dilakukan karena siswa yang tidak sepenuhnya bisa bertatap muka, dalam pembelajaran daring banyak sekali kendala karena jika pembelajaran secara daring otomatis menggunakan Media mungkin bisa jadi menggunakan HP, laptop yang memerlukan fasilitas paketan (kuota), sinyal harus bagus yang sangat mempengaruhi hasil.”¹

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam diatas, dapat dipahami bahwa kendala yang dialami oleh beliau dalam

¹Wawancara dengan Bapak Hendro Wibowo, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N1 Trimujo, 12 September 2022, Pukul 10:00 WIB.

masapandemi covid-19 kemarin ialah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa serta berinteraksi yang bisa dicontohkan oleh guru kurang maksimal (Tanya jawab). Selain itu dalam proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam yang terbiasa mengajar dengan bertatap muka dengan para siswa pun terkadang kesulitan sehingga dalam penyampaian materi dalam pengajaran kurang dapat dipahami oleh siswa sepenuhnya.

Sejalan dengan pernyataan yang diberikan sebelumnya bapak Hendro Wibowo, S.Ag menambahkan dalam wawancara beliau menyatakan bahwa :

“Materi yang disampaikan oleh guru dalam masa pandemic Covid-19 sangat jauh dari kata cukup sehingga hasilnya juga bisa dibilang sangat kurang, berkaitan dengan pembelajaran daring dan mulai menuju ke masa transisi endemic tidak hanya memerlukan kesesuaian guru tetapi siswa juga otomatis harus mempersiapkan berbagai macam hal yang harus dipersiapkan terutama fasilitas, kesiapan fisik, kesiapan mental dari pembelajaran dan yang paling penting ketika pembelajaran pandemic waktu pembelajaran itu sangat singkat sekali, jadi ketika akan bergeser ke pembelajaran endemic secara otomatis anak harus menyiapkan waktu juga yang cukup panjang untuk belajar saya kira itu hal-hal yang paling mendasar problematika dalam hal pembelajaran masa transisi pandemic ke endemic.²

Hasil wawancara guru pendidikan agama Islam diatas dapat dipahami bahwa pada masa pandemi covid-19 kemarin kesulitan yang terjadi yang diungkapkan bapak Hendro Wibowo, S.Ag, biasanya menyampaikan materi secara langsung namun tidak dapat dilaksanakan, selain itu dalam penyampaian materi saat pandemi dengan menggunakan

²Waawancara dengan Hendro Wibowo, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Trimurjo, 12 September 2022, Pukul 10:00 WIB.

Hp terkendala sinyal dalam pembelajaran, dan ketika ingin kembali ke pembelajaran normal seperti sebelumnya ada pandemic harus menyiapkan beberapa hal yakni, kesiapan fisik, kesiapan mental, dan materi bahan ajar yang akan disampaikan.

Upaya pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan peningkatan minat belajar siswa yang diterapkan oleh bapak Hendro Wibowo, S.Ag, adalah :

“Pada proses ini yang jelas memberikan motivasi minat belajar siswa dari pandemic ke endemic itu butuh proses tidak semudah membalikan telapak tangan, karena sebelumnya guru menyampaikan hanya sepiintas-sepiintas saja ketika pembelajaran daring, dalam hal ini ketika ingin ke pembelajaran endemic yang pertama memerlukan kesiapan anak didik dalam hal mental, sisik dan memberitahukan perbedaan antara pembelajaran pandemic dan endemic, jadi kendala yang dihadapi guru adalah menyesuaikan kembali pembelajaran dari pandemic ke endemic itu butuh persiapan secara keseluruhan. ³

Hasil wawancara dengan pendidikan agama Islam bapak Hendro Wibowo, S.Ag diatas, dapat dipahami upaya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Trimurjo ini ada upaya yang dilakukan dalam pembelajaran dari pandemic ke endemic harus mempersiapkan lagi pembelajaran normal sebelumnya pandemic yang membutuhkan waktu, tenaga, kesiapan secara keseluruhan baik materi maupun mental, Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang ditambahkan kembali oleh bapak Hendro Wibowo, S.Ag yaitu :

³Wawancara dengan bapak Hendro Wibowo S.Pd.I pada tanggal, 12september 2022, Pukul 10:00 WIB..

“pembelajaran di SMP N 1 Trimurjo khususnya di Kelas VII ini terdapat dua transisi yakni dari memasuki semester satu pandemic ke pembelajaran normal walaupun hanya sebesar 50% pada masuk semester selanjutnya mengalami transisi kembali secara sudah berakhirnya pandemic, saya dalam mengupayakan minat belajar siswa menyiapkan yang pertama persiapan mental yang artinya psikisnya kita siapkan bagaimana anak-anak kita siapkan untuk menghadapi endemic yang biasanya hanya separo waktu yang kurang lebih 6 jam dan sekurang-kurang lebih 8 jam dengan durasi waktu yang normal jadi itu secara psikis, lalu yang kedua secara fisik anak-anak harus membiaskan dengan belajar meningkatkan literasinya. Jika saya amati siswa lebih menyukai pembelajaran normal artinya secara luring, karena secara daring banyak terkendala yang saya sebutkan diawal tadi, dalam proses pembelajaran luring banyak siswa memiliki keunikan masing-masing secara dalam hal ini dari daring ke luring sehingga pembelajarannya sangat berbeda karena keunikan siswa dalam pembelajaran kan berbeda ketika pandemic sekarang sudah endemic itu bias jadi adanya pembiasaan dari belajar dari daring ke luring jadi uniknya dari kebiasaan itu.”⁴

Hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam dengan bapak Hendro Wibowo, S.Ag tersebut dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada masa transisi pandemi covid-19 kemarin sekurang-kurangnya adanya pembiasaan baru yang dapat merubah kebiasaan di pandemic.

Selanjutnya bapak Hendro mengatakan dalam wawancara :

“ minat siswa dalam pembelajaran transisi itu sangat berpengaruh dikarenakan biasanya mereka 2 tahun menghadapi pandemic, sebenarnya minat mereka sudah ada hanya saja berbeda secara signifikan di sikap dan itu harus dibenahi lagi, dalam hal ini minat belajar siswa dalam pembelajaran luring menurut pengamatan saya dari kehadiran, tugas-tugas yang diberikan minat belajar siswa itu sudah cukup bagus yah jika dikira-kira sudah mencapai 70% minat anak-anak sudah bagus walaupun masih ada anak-anak yang harus dibenahi dalam minat belajarnya. Dalam hal ini terjadi karena adanya transisi dari pandemic kurang lebih 2 tahun lamanya, untuk itu perlu adanya peningkatan lagi walaupun saya kira sudah cukup bagus untuk saat ini dalam hal semangat, metode belajar

⁴Wawancara dengan Bapak Hendro Wibowo, Guru Pendidikan Agama Islam, 12 september 2022, Pukul 10:00 WIB..

sehingga siswa bisa terus meningkat minat belajarnya, dalam hal ini kami menggunakan modul bukan seperti RPP.

Dalam wawancara tersebut bapak Hendro Wibowo Menjelaskan bahwasannya minat belajar siswa sudah cukup tinggi secara sudah 70 % walaupun beliau mengatakan akan terus melakukan upaya-upaya yang akan menambah minat belajar siswa itu seperti memberikan semangat,

Hasil wawancara yang penulis lakukan tanggal 12 September 2022 jam 10.00 WIB, melalui wawancara dan dokumentasi. Penulis juga melakukan wawancara kembali pada tanggal 17 Oktober 2022 satu bulan kemudian dari sebelumnya kepada bapak Hendro Wibowo, S.Ag Beliau mengatakan :

“ Adanya peningkatan minat pembelajaran siswa bisa dilihat dari hasil pembelajaran, dahulu ketika pembelajaran daring menggunakan alat-alat anak banyak yang belum dipahami karena kesulitan ingin bertanya dengan keterbatasan yang ada, kemudian ketika pembelajaran transisi ini anak lebih mudah dalam bertanya karena dilakukan secara tatap muka jadi bisa dipastikan lebih baik pembelajaran daripada daring. Hasil belajar tidak ditentukan hanya angka tapi bisa dilihat dari sikapnya yang membaik, tugas-tugas yang diberikan dikerjakan dengan baik, dan minat belajar siswa pun meningkat saat ini walaupun ada beberapa siswa yang masih ada belum tinggi minat belajarnya. Tapi sudah bisa dikatakan sudah baik.

Upaya cara meningkatkan dengan memberikan support, arahan yang baik, motivasi dan semangat kepada siswa dan nasehat serta memberikan metode yang pas ketika pembelajaran pendidikan agama Islam karena kan pembelajaran pendidikan agama Islam itu pembelajaran yang kompleks yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan, untuk penilaian pengetahuan bisa dilihat dari asesmen yang diberikan berupa nilai-nilai atau angka, sikap agak sulit jika dilihat dari pembelajaran daring tetapi secara luring bisa dilihat dari sopan santun

dan cara berpakaian, keterampilan bisa dilihat dari membaca Alqur'an dan praktek secara klasikal yang saya lakukan.”⁵

Hal ini ditambahkan kembali dengan pernyataan bapak Hendro Wibowo, S.Ag, beliau mengatakan bahwa :

“Cara meningkatkan pembelajaran disamping kita menggunakan metode yang harus diselesaikan dengan siswa serta materi, kemudian fokus kita pembelajaran ada di anak kita harus lebih jeli terhadap kebiasaan dan sikap anak, biasanya ketika sebelum pembelajaran saya menggunakan asesmen diagnostik untuk mengetahui apa yang diinginkan anak. Perbedaan masa transisi sangat jelas ketika daring anak-anak sangat bebas dalam pembelajaran beda dengan masa transisi anak-anak dengan mudah nya kami awasi ketika pembelajaran di kelas dari sikap anak kami perhatikan, pengetahuan anak kami pacu dan keterampilan anak bisa kami praktek kan secara langsung jadi perbedaannya sangat luar biasa kelihatan, karena ketika daring anak-anak ketika pembelajaran daring tidak tau apa saja yang dibuka oleh siswa. Untuk meningkatkan minat dari masa transisi secara utuh kami harus merubah kebiasaan anak contoh dari tugas kami memberikan tugas ketika daring kami memberikan waktu satu hari dan anak-anak belum selesai kami berikan waktu maksimal satu Minggu dalam penyelesaian tugas, sedangkan secara luring ini kami tekankan anak-anak menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, Dalam mengatasi permasalahan pembelajaran luring itu sangat banyak karena setiap siswa memiliki karakter dan kebiasaan serta latar belakang yang berbeda saya sebagai guru pendidikan agama Islam harus bisa menyesuaikan permasalahan dari siswa yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran transisi ini ada kelebihan yang lebih baik dari belajar daring contohnya pemantauan guru terhadap siswa bisa lebih maksimal. Secara presentase saya lakukan pembelajaran anak-anak lebih suka luring Dan sekarang meningkat menjadi 80% lebih.”⁶

⁵Wawancara dengan Bapak Hendro Wibowo, Guru Pendidikan Agama Islam, 17 Oktober 2022, Pukul 10:00 WIB.

⁶Wawancara dengan Bapak Hendro Wibowo, Guru Pendidikan Agama Islam, 17 Oktober 2022, Pukul 10:00 WIB.

2. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa

Minat belajar merupakan suatu nilai yang didapatkan oleh siswa melalui tahapan proses pembelajaran yang berupa semangat, motivasi, metode atau berbagai upaya yang dilakukan oleh guru

Peneliti melakukan wawancara dengan empat orang siswa kelas VIISMP N 1 Trimurjo untuk mengetahui minat belajar yang dimiliki oleh siswa SMP N 1 Trimurjo selama masa transisi pandemi covid-19 ke pembelajaran endemic, penelitian dilakukan pada tanggal 12 september 2022 dan 17 Oktober 2022 pada jam 10.00 sampai dengan jam 11.00 WIB.

Wawancara pertama dilakukan dengan Al-Faqih Nurromadhona Utamo pertanyaan penelitian tentang Bagaimana menurut siswa dengan pembelajaran pada masa transisi seperti ini?

“saya lebih menyukai pembelajaran tatap muka setelah pandemic covid-19 karena saya bias bertemu dengan kawan-kawan lainnya yang menambah semangat saya dalam belajar”.⁷

Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya Mengapa siswa lebih aktif dalam pembelajaran masa transisi seperti saat ini atau masa daring kemarin?

“ketika pembelajaran lebih mudah jika ada yang ingin ditanyakan kepada guru pendidikan agama Islam, saya dalam Pembelajaran daring malah lebih banyak males dan sering menunda-nunda mengerjakan tugas sedangkan pembelajaran tatap muka yang sekarang saya lebih aktif dalam mengerjakan tugas dan lebih semangat dalam belajar”

⁷Wawancara dengan Al-Faqih Nurromadhona Utamo, Siswa Kelas VIISMP N 1 Trimurjo, 17 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

Pertanyaan ketiga dalam wawancara yakni tentang Bagaimana upaya guru agar siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam ?

“iya, saya selalu berusaha untuk mengumpulkan tugas, karena guru PAI selalu mengingatkan setelah memberikan tugas agar dikumpulkan tepat waktu, karena tugas yang diberikan akan berdampak ke pada nilai yang akan diberikan ketika pembagian raport”

Dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya tentang Bagaimana menurut siswa lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka?

“pembelajaran tatap muka lebih rinci guru dalam menjelaskan baik materi maupun Tanya jawab yang biasanya hanya memberikan tugas halaman sekian dan nomer sekian dan jarang dijelaskan itu agak susah saya memahami”

Dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya yaitu tentang Bagaimana ada kelebihan yang siswa rasakan saat pembelajaran masa transisi saat ini ?

“Jika boleh memilih saya lebih suka tatap muka karena bisa langsung bertanya dan faham akan materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran”

Pertanyaan terakhir dalam wawancara yakni tentang Bagaimana menurut siswa selama pembelajaran masa transisi mengalami peningkatan dalam motivasi belajar?

“jika dibilang meningkat sebenarnya saya belum merasakannya secara pasti, hanya saja lebih semangat ketika dikelas karena suasananya lebih berbeda daripada ketika pembelajaran daring”

Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan Muhammad Akmal Fauzi, ia menyatakan bahwa pada pertanyaan pertama tentang Bagaimana menurut siswa dengan pembelajaran pada masa transisi seperti ini?:

““Saya lebih menyukai pembelajaran tatap muka saat ini, karena ketika ada persoalan saya langsung bias menanyakan kepada guru secara langsung, berbebeda ketika pandemic banyak kendala sinyal sering gangguan dan habis paketan, sedangkan tatap muka guru lebih banyak menjelaskan materi ketika saya tidak tahu langsung bertanya ke guru.”⁸

Selanjutnya pertanyaan kedua yakni tentang Mengapa siswa lebih aktif dalam pembelajaran masa transisi seperti saat ini atau masa daring kemarin?

“saya lebih aktif ketika pembelajaran tatap muka, karena kak saya lebih semangat dan tidak tahu kenapa saya lebih berminat ketika pembelajran dengan adanya teman-teman dan pembelajaran juga tidak hanya didalam kelas nya saja terkadang bapak hendro memberikan pelajaran di luar ruangan”

Pertanyaan selanjutnya pertanyaan ketiga tentang Bagaimana upaya guru agar siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam ?

“pak hendro sebelum memberikan tugas selalu mengingatkan kepada siswanya agar mengumpulkan tepat waktu ditambah setelah memberikan tugas beliau berpesan semua tugas akan diberikan nilai, bahkan setelah mengumpulkan tugas pun semua siswa diberikan pujian yang berbeda dengan nilainya atau kecepatan pengumpulan.”

Pertanyaan selanjutnya yakni tentang Bagaimana menurut siswa lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka?

“saya lebih menyukai pembelajaran tatap muka seperti saat ini karena tidak monoton, bapak hendro mengupayakan pembelajaran itu tidak bosan kak terkadang adanya pembelajaran di luar ruangan, dan terkadang menggunakan LCD proyektor dalam pembelajaran “

⁸Wawancara dengan Muhammad Akmal Fauzi, Siswa Kelas VIISMP N 1 Trimurjo, 17 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

Pertanyaan selanjutnya ke lima adalah tentang Bagaimana ada kelebihan yang siswa rasakan saat pembelajaran masa transisi saat ini ?

“jika boleh memilih lebih enak belajar tatap muka, perubahan pembelajaran pada saat ini yang saya rasakan lebih enak saja gitu bisa berangkat sekolah seperti biasanya. Ketika pembelajaran tatap muka saya jika ada yang kurang faham bisa berdiskusi langsung dengan teman-teman.”

Selanjutnya pertanyaan terakhir yang ke enam tentang Bagaimana menurut siswa selama pembelajaran masa transisi mengalami peningkatan dalam motivasi belajar?

“sebenarnya untuk masalah motivasi guru terkadang memberikan dorongan berupa semangat walaupun hanya sekedar kata-kata tapi didalam hati saya merasakan senang karena dipuji.”

Dilanjutkan dengan wawancara dengan Nayla Asyifa yang menyatakan didalam wawancara pertanyaan pertama tentang Bagaimana menurut siswa dengan pembelajaran pada masa transisi seperti ini?

“saya lebih suka pembelajaran yang sekarang secara tatap muka karena pembelajaran daring menghabiskan kuota dan susah sinyal sedangkan pembelajaran yang sekarang saya lebih senang karena bisa bertemu dengan kawan-kawan secara langsung”.⁹

Dilanjutkan dengan pertanyaan kedua yakni tentang Mengapa siswa lebih aktif dalam pembelajaran masa transisi seperti saat ini atau masa daring kemarin?

“saya lebih males pembelajaran daring biasanya tugas nunggu numpuk dulu baru saya kerjakan, apalagi ketika sudah memgang hp lupa dengan tugas. Makanya saya lebih berminat pembelajaran tatap muka karena materi yang diajarkan oleh guru dijelaskan secara langsung tidak hanya memberikan tugas-tugas saja”

⁹Wawancara dengan Nayla Asyifa, Siswa Kelas VIISMP N 1 Trimurjo, 17 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

Dilanjutkan dengan pertanyaan ke tiga yakni tentang Bagaimana upaya guru agar siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam ?

“Menurut saya kak upaya guru agar kami selalu mengumpulkan tugas dengan cara diberikan motivasi agar kami mengumpulkan tugas tak kalah penting agar kami lebih berminat dalam mengerjakan tugas terkadang guru PAI membentuk kelompok agar saat presentasi lebih menyenangkan tidak sendiri, tugas nya diberikan pak hendro pun terkadang tidak terlalu susah untuk dikerjakan karena kami bisa diskusi setelah pulang sekolah dirumah salah satu teman misalnya kak”

Selanjutnya pertanyaan ke empat tentang Bagaimana menurut siswa lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka?

“iya kak saya menyukai pembelajaran masa transisi karenanya saya lebih rajin ketika mengerjakan tugas dimasa sekarang daripada daring dan guru juga bisa memberikan semangat ketika pembelajaran akan berakhir, pembelajaran juga tidak monoton makanya saya tidak bosan”

Pertanyaan selanjutnya dalam wawancara ke lima yakni tentang Bagaimana ada kelebihan yang siswa rasakan saat pembelajaran masa transisi saat ini ?

“kelebihan yang saya rasakan guru ketika menjelaskan lebih detail tidak hanya memberikan tugas saja kak, dan dalam pengumpulan tugas lebih teratur dari saat covid kemarin terlebih dalam pembelajaran PAI pak Hendro sering dibarengi dengan candaan yang membuat suasana itu tegang bahkan adanya pembelajaran luar kelas”

Pertanyaan wawancara ke enam yakni tentang Bagaimana menurut siswa selama pembelajaran masa transisi mengalami peningkatan dalam motivasi belajar?

“dalam pembelajaran masa transisi ini saya lebih rajin dalam pembelajaran karena guru terkadang memberikan motivasi secara langsung dikelas dan memberikan pujian ketika cepat mengumpulkan tugas dan nilai bagus., karena ini dalam proses

pembelajaran saya merasakan tambah berminat ketika pembelajaran PAI”

Hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka saat ini dari semangat nya yang tumbuh lebih baik dan dalam pengerjaan tugas dan upaya yang dilakukan guru dalam penyampaian materi yang lebih rinci dan jelas ketika pembelajaran tatap muka saat ini. Peneliti juga mewawancarai satu siswi perempuan lagi yang bernama Arum Tri Setia ia mengatakan jawaban dalam wawancara pertama tentang Bagaimana menurut siswa dengan pembelajaran pada masa transisi seperti ini?

“saya lebih menyukai pembelajaran tatap muka karena bisa sharing-sharing dengan teman disekolah, dan tidak banyak menggunakan hp terus ketika pembelajaran¹⁰”.

Pertanyaan selanjutnya ke dua yakni tentang Mengapa siswa lebih aktif dalam pembelajaran masa transisi seperti saat ini atau masa daring kemarin?

“saya ketika pembelajaran daring sebenarnya malas banget untuk mengumpulkan tugas karena tugas sering dikasih oleh guru, biasanya saya menunggu numpuk terlebih dahulu baru mengerjakan tugas dan jarang dijelaskan oleh guru. Saya lebih aktif pembelajaran yang sekarang dalam tatap muka karena banyak materi yang bisa saya tanyakan, terkadang guru sesekali bercanda dengan siswanya ,”

Dilanjutkan dengan pertanyaan ke tiga yakni tentang Bagaimana upaya guru agar siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam?

“Saya dalam mengerjakan tugas saat ini lebih semangat karena bisa janji dengan kawan dalam pengerjaan tugas sepulang sekolah,

¹⁰Wawancara dengan Arum Tri Setia, Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo, 17 Oktober 2022, Pukul 10.30 WIB.

berbeda dengan daring susah sinyal, materi jarang dijelaskan, dan bkin bosan”

Dilanjutkan dengan pertanyaan ke empat tentang Bagaimana menurut siswa lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka?

“saya lebih menyukai pembelajaran saat ini terutama ketika pembelajaran sedang berlangsung guru menerapkan sistem pembelajaran yang kreatif tidak hanya sekedar memebrikan materi saja, ”

Dilanjutkan dengan pertanyaan kelima tentang Bagaimana ada kelebihan yang siswa rasakan saat pembelajaran masa transisi saat ini ?

“kelebihan pembelajaran tatap muka yang saya rasakan, bisa bertemu kawan-kawan yang menambah semanagat, guru yang memebrikan semangat dan pujian,pemebelajaran yang tidak hanya memberikan tugas saja tetapi adanya candaan yang membuat suasana belajar lebih hidup”

Dilanjutkan dengan pertanyaan terakhir yakni tentang Bagaimana menurut siswa selama pembelajaran masa transisi mengalami peningkatan dalam motivasi belajar?

“untuk masalah mInat sangat jelas kak terlihat mengalami kenaikan saya dalam belajar, kenapa tidak saya bisa mendapatkan suasana belajar yang sesungguhnya, bertemu kawankawan terlebih lagi guru selalu memberikan inovasi dalam pembelajaran bahkan tak jarang memberikan pujian kepada siswa-siswinya.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan para siswa diatas, dapat dipahami bahwa minat belajar yang mereka miliki tidak terlepas dari kondisi pembelajaran saat ini semua itu bisa di upaya kan guru dalam proses pembelajaran tatap muka saat ini agar siswa lebih semangat, rajin dan tekun dalam proses pembelajaran, dengan upaya yang tepat yang dilakukan oleh guru maka minat belajar siswa pun akan membaik bahkan meningkatsecara optimal.

C. Pembahasan

Upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Trimurjo, upaya guru adalah usaha yang dilakukan secara sengaja oleh guru dalam proses pembelajaran meliputi aspek-aspek yang telah ditentukan agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran, meliputi rencana, media, hasil dari minat belajar serta perangkat yang telah disusun sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru guna meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa kembali pada masa transisi sekarang ini, dengan tujuan agar siswa memiliki peluang maksimal dalam meningkatkan minat belajarnya kembali.

Minat banyak digunakan dalam berbagai kegiatan, salah satunya dalam kegiatan pendidikan untuk mengetahui proses dan hasil yang dicapai siswa dalam belajar.

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam penelitian ini berarti usaha yang telah dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam proses penyampaian materi pelajaran hingga hasil dari proses pembelajaran itu sendiri agar tercapainya minat belajar siswa yang bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan di masa Transisi dari pandemic covid-19 sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada

deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 1 Trimurjo, guru dalam upaya meningkatkan minat siswa pada masa transisi ini harus lebih extra menyiapkan bahan ajar dengan baik agar lebih menarik bagi siswa dalam pembelajaran, terlebih bisa menumbuhkan minat yang tinggi dan antusias siswa dalam pembelajaran. Guru juga tak hanya menyiapkan bahan ajar yang menarik tetapi perlu menyiapkan fisik baik dirinya maupun siswa nya karena dari pembelajaran sebelumnya yang bisa dikatakan cukup santai berbeda dengan yang sekarang yang membutuhkan tenaga, pikiran yang lebih ketika proses pembelajaran.

Guru dalam proses pembelajarannya di kelas menyiapkan adanya evaluasi disetiap akhir semester sebelum adanya ulangan semester, hal ini bertujuan untuk memantau sejauh mana pemahaman siswa agar ulangan mendapatkan nilai yang memuaskan yang dilakukan melalui evaluasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 1 Trimurjo. berikut ini dijelaskan dalam bentuk uraian.

Evaluasi kegiatan belajar merupakan bentuk penilaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk didapat pengukuran agar kegiatan kedepannya dapat berjalan lebih baik. Sedangkan pengertian pengukuran dalam kegiatan pembelajaran merupakan proses analisis tingkat pencapaian standarisasi yang telah ditentukan.

Evaluasi bagi setiap siswa dapat memahami pencapaian keberhasilan yang telah diraih pada lembaga pendidikan. Saat kondisi siswa meraih pencapaian yang sesuai maka akan memberikan dampak yang baik berupa apresiasi, *support*, dan motivasi agar siswa mampu untuk mempertahankan minat belajarnya agar terciptanya prestasi yang baik bagi siswa.

Situasi pada pencapaian siswa kurang memuaskan dalam pembelajaran tatap muka saat ini, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajarnya dari sebelumnya. Selain itu juga diperlukan pendampingan yang intens yang dilakukan guru untuk memotivasi, dan mensupport, memberikan arahan yang lebih baik kedepan supaya siswa tersebut selalu bersemangat.

Dalam pendidikan Islam evaluasi merupakan penilaian kegiatan belajar Islam yang memperhatikan pencapaian pendidikan Islam yang selaras dengan tujuan pendidikan tersebut.¹¹

Dengan adanya evaluasi pembelajaran akan memudahkan seorang guru dalam mengetahui nilai atau prestasi dari siswa nya, penggunaan evaluasi ini dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk tolak ukur sejauh mana siswanya mengalami peningkatan dalam minat belajar yang telah ia peroleh selama satu semester di kelas VII SMP N 1 Trimurjo.

¹¹Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (Agustus 2019): 922.

2. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa

Minat belajar adalah dorongan, ketertarikan atau rasa suka pada suatu hal untuk melaksanakan aktivitas seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan tanpa adanya unsur paksaan.

Setiap individu siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi. Secara konseptual minat belajar siswa dikategorikan menjadi tiga dimensi besar, yaitu :

a. Minat Personal

Minat personal terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, musik, kesustraan, komputer, dan lain sebagainya. Selain itu minat personal peserta didik juga dapat diartikan dengan minat peserta didik dalam pilihan mata pelajaran.

b. Minat Situasional

Minat situasional menjurus pada minat peserta didik yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung dari faktor rangsangan dari luar dirinya. Misalnya suasana kelas, cara mengajar guru, dorongan

keluarga. Minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.

c. Minat Psikologikal

Minat psikologikal erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran, dan dia memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (di luar kelas), serta punya penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa peserta didik memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi terkait minat belajar siswa di SMP N 1 Trimurjo, ada sebagian siswa yang memiliki minat belajar yang belum dikatakan baik dan banyak yang sudah meningkatkan minat belajarnya sebesar 80% yang diungkapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui upaya guru menyampaikan materi dapat dinilai baik, karena penyampaian mudah dipahami dan dapat meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa melalui pembelajaran yang menarik, memberikan semangat, arahan yang baik dan pemantauan terhadap siswa-siswinya dalam pembelajaran serta tugas dan evaluasi pembelajaran yang terakhir dilakukan.

Bagi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran diiringi dengan berbagai upaya dalam penyampaian materi baik dengan senda gurau agar suasana tidak tegang, melakukan Tanya jawab kepada siswa dalam pembelajaran, pada saat proses pembelajaran terjadinya dari dialog antara guru dan siswa sampai dengan mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal tersebut bertujuan supaya siswa memiliki rasa antusiasme belajar yang lebih baik dan agar lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan menumbuhkan minat yang baik bagi para siswa.

Guru menyampaikan materi dengan melihat keadaan yang dimiliki oleh siswa secara keseluruhan, ketika siswa memiliki kesulitan dalam pengumpulan tugas diberikan waktu tambahan selama beberapa hari. Hal ini menjaga semangat siswa dan hasil, hal ini bertujuan agar minat belajar tetap meningkat dikarenakan saling adanya memahami dari guru dan siswa tersebut.

Minat belajar yang dimiliki oleh siswa di SMP N 1 Trimurjo dapat dikatakan meningkat karena dalam pelaksanaan Upaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan diikuti seluruh siswa kelas VII memiliki rasa tertarik dalam materi yang diberikan, lebih memperhatikan, antusias saat diberikan materi tertentu dan merasa senang ketika pembelajaran yang dilakukan oleh guru diselingi oleh obrolan dan candaan bersama teman-temannya.

Berdasarkan pembahasan diatas diketahui bahwa siswa yang mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bisa dikatakan sudah memiliki minat belajar yang cukup baik walaupun masih ada sebagian siswa yang masih belum konsisten dalam pembelajaran. Karena minat belajar yang baik berasal dari diri siswa itu sendiri dan pembawaan materi pembelajaran oleh Guru pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan serta penulis paparkan tentang Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran Transisi Pandemi-Endemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo, maka dapat disimpulkan bahwa, guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan upaya dalam meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa.

Upayaguru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Transisi pandemic ke endemic covid-19 di SMP N 1 Trimurjo, adalah guru perlu meningkatkan motivasi, dorongan, arahan kepada siswa agar memiliki minat belajar yang lebih baik dari masa pandemi covid-19 kemarin, guru perlu lebih ekstra dari menyiapkan bahan ajar atau materi yang menarik agar siswa tetap memiliki semangat yang tinggi ketika pembelajaran terakhir guru pendidikan Agama Islam menggunakan Evaluasi pembelajaran untuk menjadikan tolak ukur sejauh mana minat belajar siswa nya telah mengalami peningkatan jika terdapat masalah yang dialami siswanya maka guru dapat mengetahui serta memperbaikinya, minat belajar siswa di SMP N 1 Trimurjo sudah dikategorikan cukup baik karena presentase berdasarkan pengamatan guru Pendidikan Agama Islam sebesar 70%-80% mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang ditujukan sebagai Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran Transisi Pandemi-Endemi Covid-19 Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo serta pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran yaitu :

Guru Pendidikan Agama Islam sudah baik dalam mengupayakan berbagai cara dalam pembelajaran selama masa Transisi pandemi-endemicovid-19 ini. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa transisi ini guru harus tetap mempertahankan Variasi dalam pembelajaran agar tetap menarik dan terus memberikan dorongan serta motivasi kepada siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2017.
- Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana. 2008.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media. 2004.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola hubungan Guru-Murid*. Jakarta: PT.Gaja Grafindo Persada. 2001.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RAJA GRAFINDO. 2014.
- Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV. Sarnu Untung. 2020.
- Andika Prajana, "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran Di Uin Ar-Raniry Banda Aceh", *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol.01, No. 2, Oktober 2017, 122-133
- Anggiyani Ratnaningtyas Eka Nugraheni, Dina, Pengaruh Penerapan Pembelajaran E-Learning Terhadap Kemandirian Dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Wawasan dan Kajian MIPA, Vol.9, No. 1, 2017.
- Anggy Giri Prawiyogi, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, Dan Marwan Firmansyah, "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta," *Jurnal Pendidikan Dasar*, T.T., 95, <https://doi.org/10.21009/jpd.011.10>.
- Anurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Aris Budiman .dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada SMK di Pontianak ", (*Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, Vol. 2 No. 2, 2019).
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2003.

- Deni Darmawan. *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: Rosda. 2014.
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Diana Ariani dan Hilman Handoko. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-learning*. Jakarta: Kencan. 2013.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*, ed-1. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Donni Juni Priansa. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung : CV Pustaka Setia. cet-2. 2019.
- E, Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. STAIN Metro: Ramayana Pers. 2009.
- Euis Karwati, dan Donni Juni Priansa. *Manajemen kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Muhammad Wildan Sahidillah dan Prarasto Miftahurrisqi, "Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa," *Jurnal VARIDIKA* 1, no. 1, 25 September 2019.
- Mustakim and Mustahid. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Buku Pegangan Guru*. Klaten: Intan Pariwara. 2017.
- Nana Sudjana. *Dasar- dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 2005.
- Ngalim Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Noor Komari Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang". *Jurnal Pujangga*, Vol. 1, no. 2. 2015.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.

- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia. 2001.
- Muhammad Wildan Sahidillah, dan Prarasto Miftahurrisqi. “Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa”. *Varia Pendidikan*, Vol. 31, No. 1, Juni 2019: 52-57
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.
- Sofyan Amri. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah Dalam Teori Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya. 2013.
- Sudaryono, dkk. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107, n.d.
- Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Umar Tirtarahardja, Lasula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta), 2001, 54.
- Wayan Suwendra. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Nila Cakra. 2018
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Anggy Giri Prawiyogi, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, dan Marwan Firmansyah. “EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PEMBELAJARAN SISWA DI SDIT CENDEKIA PURWAKARTA.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, n.d., 101. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.011.10>.
- Deddy Mulyana. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2010.

- Edi Kusnadi. "Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis." *STAIN Metro: Ramayana Pers*, 2009.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Prajana, Andika. "PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP DALAM MEDIA PEMBELAJARAN DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH," .
Q.S. An-Najm (53),
- S. Nasution, Metode Research: Penelitian Ilmiah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)*,
- Sahidillah, Muhammad Wildan, and Prarasto Miftahurrisqi. "Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa." *Jurnal VARIDIKA* 1, no. 1 (September 25, 2019): 52–57. <https://doi.org/10.23917/varidika.v1i1.8904>.
- Shavira, Lintang Ega, Leana Iramaya Phasa, Muhammad Muchlishin, and Sumbaji Putranto. "ANALISIS KESIAPAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SECARA BLENDED LEARNING DALAM MASA TRANSISI." *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (January 25, 2022): 174–80. <https://doi.org/10.32938/jpm.v3i2.2016>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)*
- Waawancara dengan bapak Hendro Wibowo S.Ag pada tanggal, 12 agustus 2022, Pukul 10:00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Hendro Wibowo, Guru Pendidikan Agama Islam, 17 September 2022, Pukul 10:00 WIB.
- Wawancara dengan Al-Faqih Nurromadhona Utamo, Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo, 17 September 2022, Pukul 10.30 WIB.
- Wawancara dengan Muhammad Akmal Fauzi, Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo, 17 September 2022, Pukul 10.30 WIB.
- Wawancara dengan Nayla Asyifa, Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo, 17 September 2022, Pukul 10.30 WIB.

Wawancara dengan Arum Tri Setia, Siswa Kelas VII SMP N 1 Trimurjo, 17

September 2022, Pukul 10.30 WIB.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi

Aksara, 2009.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penyusunan Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

LAMPIRAN

PEDOMAN HASIL WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM di SMP N 1 TRIMURJO.

Informan : Bapak Hendro Wibowo, S.Ag

Waktu Wawancara : 12 September 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Adakah masalah dalam pembelajaran sebelum masa transisi saat ini yang bapak rasakan yang sebelumnya pembelajaran daring ?	“MasaTransisi pandemi ke pandemic Covid 19 kemarin merupakan masa tersulit yang dirasakan guru maupun siswa terkhususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini terjadi saat pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa, sulit dilakukan karena siswa yang tidak sepenuhnya bisa bertatap muka, dalam pembelajaran daring banyak sekali kendala karena jika pembelajaran secara daring otomatis menggunakan Media mungkin bias jadi menggunakan HP, laptop yang memerlukan fasilitas paketan (kuota), sinyal harus bagus yang sangat mempengaruhi hasil.”
2	Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran masa transisi pada saat ini ?	“pembelajaran di SMP N 1 Trimurjo khususnya di Kelas VII ini terdapat dua transisi yakni dari memasuki semester satu pandemic ke pembelajaran normal walaupun hanya sebesar 50% pada masuk semester selanjutnya mengalami transisi kembali secara sudah berakhirnya pandemic, saya dalam mengupayakan minat belajar sisiwa menyiapkan yang pertama persiapan mental yang artinya psikis nya kita siapakan bagaimana anak-anak kita siapakan untuk menghadapi endemic yang biasanya hanya separo waktu yang kurang lebih enam jam dan sekarang kurang lebih delapan jam dengan durasi waktu yang normal jadi itu secura psikis , lalu yang kedua secara

		<p>fisik anak-anak harus membiaskan dengan belajar meningkatkan literasinya. Jika saya amati siswa lebih menyukai pembelajaran normal artinya secara luring, karena psecara dring banyak terkendala yang saya sebutkan diawal tadi, dalam proses pembelajaran luring banyak siswa memiliki keunikan masing-masing secara dalam hal ini dari daring ke luring sehingga pembelajarannya sangat berbeda karena keunikan siswa dalam pembelajaran kan berbeda ketika pandemic sekarang sudah endemic itu bisa jadi adanya pembiasaan dari belajar dari daring ke luring jadi uniknya dari kebiasaan ituMateri yang disampaikan oleh guru dalam masa pandemic Covid-19 sangat jauh dari kata cukup sehingga hasilnya juga bisa dibilang sangat kurang, berkaitan dengan pembelajaran daring dan mulai menuju ke masa transisi endemic tidak hanya memerlukan kesesuaian guru tetapi siswa juga otomatis harus mempersiapkan berbagai macam hal yang harus dipersiapkan terutama fasilitas, kesiapan fisik, kesiapan mental dari pembelajaran dan yang paling penting ketika pembelajaran pandemic waktu pembelajaran itu sangat singkat sekali, jadi ketika akan bergeser ke pembelajaran endemic secara otomatis anak harus menyiapkan waktu juga yang cukup panjang untuk belajar saya kira itu halhal ang paling mendasar problematika dalam hal pembelajaran masa transisi pandemic ke endemic”</p>
3	<p>Adakah masalah yang bapak rasakan dalam pembelajaran masa transisi seperti ini ?</p>	<p>“Pada proses ini yang jelas memberikan motivasi minat belajar siswa dari pandemic ke endemic itu butuh proses tidak semudah membalikan telapak tangan, karena sebelumnya guru menyampaikan hanya sepintas-sepintas saja ketika pembelajaran daring, dalam</p>

		hal ini ketika ingin ke pembelajaran endemic yang pertama memerlukan kesiapan anak didik dalam hal mental, sisik dan memberitauakan peerbedaan antara pembelajaran pandemic dan endemic, jadi kendala yang dihadapkan guru adalah menyesuaikan kembali pembelajaran dari pandemic ke endemic itu butuh persiapan secara keseluruhan.”
4	Apakah siswa lebih menyukai pembelajaran pada masa transisi saat ini ?	“minat siswa dalam pembelajaran transisi itu sangat berpengaruh dikarenakan biasaya mereka dua tahun menghadapi pandemic, sebenarnya minat mereka sudah ada hanya saja berbeda secara signifikan di sikap dan itu harus dibenahi lagi, dalam hal ini minat belajar siswa dalam pembelajaran luring menurut pengamatan saya dari kehadiran, tugas-tugas yang diberikan minar belajar siswa itu sudah cukup bagus yah jika dikira-kira sudah mencapai 70% minat anak-anak sudah bagus walaupun masih ada anak-anak yang harus dibenahi dalam minat belajarnya. Dalam hal ini terjadi karena adanya transisi dari pandemic kurang lebih 2 tahun lamanya, untuk itu perlu adanya peningkatan lagi walaupun saya kira sudah cukup bagus untuk saat ini dalam hal semangat, metode belajar sehingga siswa bias terus meningkat mnat belajarnya, dalam hal ini kami menggunakan modul bukan seperti RPP..”
5	Bagaimana cara bapak dalam meningkatkan motivasi siswa ?	“Adanya peningkatan minat pembelajaran siswa bisa dilihat dari hasil pembelajaran, dahulu ketika pembelajaran daring menggunakan alat-alat anak banyak yang belum dipahami karena kesulitan ingin bertanya dengan keterbatasan yang ada, kemudian ketika pembelajaran transisi ini anak lebih mudah dalam bertanya karena dilakukan secara tatap muka jadi

		<p>bisa dipastikan lebih baik pembelajaran daripada daring. Hasil belajar tidak ditentukan hanya angka tapi bisa dilihat dari sikapnya yang membaik, tugas-tugas yang diberikan dikerjakan dengan baik, dan minat belajar siswa pun meningkat saat ini walaupun ada beberapa siswa yang masih ada belum tinggi minat belajarnya. Tapi sudah bisa dikatakan sudah baik. Upaya cara meningkatkan dengan memberikan support, arahan yang baik, motivasi dan semangat kepada siswa dan nasehat serta memberikan metode yang pas ketika pembelajaran pendidikan agama Islam karena kan pembelajaran pendidikan agama Islam itu pembelajaran yang kompleks yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan, untuk penilaian pengetahuan bisa dilihat dari asesmen yang diberikan berupa nilai-nilai atau angka, sikap agak sulit jika dilihat dari pembelajaran daring tetapi secara luring bisa dilihat dari sopan santun dan cara berpakaian, keterampilan bisa dilihat dari membaca Alqur'an dan praktek secara klasikal yang saya lakukan”</p>
6	<p>Bagaimana cara bapak dalam meningkatkan pembelajaran PAI?</p>	<p>“Cara meningkatkan pembelajaran disamping kita menggunakan metode yang harus diselesaikan dengan siswa serta materi, kemudian fokus kita pembelajaran ada di anak kita harus lebih jeli terhadap kebiasaan dan sikap anak, biasanya ketika sebelum pembelajaran saya menggunakan asesmen diagnostik untuk mengetahui apa yang diinginkan anak. Perbedaan masa transisi sangat jelas ketika daring anak-anak sangat bebas dalam pembelajaran beda dengan masa transisi anak-anak dengan mudah nya kami awasi ketika pembelajaran di kelas dari sikap anak kami perhatikan, pengetahuan anak kami pacu dan</p>

		<p>keterampilan anak bisa kami praktekkan secara langsung jadi perbedaannya sangat luar biasa kelihatan, karena ketika daring anak-anak ketika pembelajaran daring tidak tau apa saja yang dibuka oleh siswa. Untuk meningkatkan minat dari masa transisi secara utuh kami harus merubah kebiasaan anak contoh dari tugas kami memberikan tugas ketika daring kami memberikan waktu satu hari dan anak-anak belum selesai kami berikan waktu maksimal satu Minggu dalam penyelesaian tugas, sedangkan secara luring ini kami tekankan anak-anak menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, Dalam mengatasi permasalahan pembelajaran luring itu sangat banyak karena setiap siswa memiliki karakter dan kebiasaan serta latar belakang yang berbeda saya sebagai guru pendidikan agama Islam harus bisa menyesuaikan permasalahan dari siswa yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran transisi ini ada kelebihan yang lebih baik dari belajar daring contohnya pemantauan guru terhadap siswa bisa lebih maksimal. Secara presentase saya lakukan pembelajaran anak-anak lebih suka luring Dan sekarang meningkat menjadi 80% lebih.”</p>
--	--	--

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Informan : Al-Faqih Nurromadhona Utamo

Waktu Wawancara : 17 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut siswa dengan pembelajaran pada masa transisi seperti ini?	“saya lebih menyukai pembelajaran tatap muka setelah pandemic covid-19 karena saya bias bertemu dengan kawan-kawan lainnya yang menambah semangat saya dalam belajar”
2	Mengapa siswa lebih aktif dalam pembelajaran masa transisi seperti saat ini atau masa daring kemarin?	“ketika pembelajaran lebih mudah jika ada yang ingin ditanyakan kepada guru pendidikan agama Islam, saya dalam Pembelajaran daring malah lebu banyak males dan sering menunda-nunda mengerjakan tugas sedangkan pembelajaran tatap muka yang sekarang saya lebih aktif dalam mengerjakan tugas dan lebih semangat dalam belajar”
3	Bagaimana upaya guru agar siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam ?	“iya, saya selalu berusaha untuk mengumpulkan tugas, karena guru PAI selalu mengingatkan setelah memberikan tugas agar dikumpulkan tepat waktu, karena tugas yang diberikan akan berdampak ke pada nilai yang akan diberikan ketika pembagian raport”
4	Bagaimana menurut siswa lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka?	“pembelajaran tatap muka lebih rinci guru dalam menjelaskan baik materi maupun Tanya jawab yang biasanya hanya memberikan tugas halaman sekian dan nomer sekian dan jarang dijelaskan itu agak susah saya memahami”
5	Bagaimana ada kelebihan yang siswa rasakan saat pembelajaran masa transisi saat ini ?	Jika boleh memilih saya lebih suka tatap muka karena bisa langsung bertanya dan faham akan materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran”
6	Bagaimana menurut siswaselama pembelajaran masa	“ jika dibilang meningkat sebenarnya saya belum merasakan nya secara pasti,

	transisi mengalami peningkatan dalam motivasi belajar?	hanya saja lebih semangat ketika dikelas karena suasananya lebih berbeda daripada ketika pembelajaran daring
--	--	--

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Informan : Muhammad Akmal Fauzi

Waktu Wawancara : 17 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut siswa dengan pembelajaran pada masa transisi seperti ini?	“Saya lebih menyukai pembelajaran tatap muka saat ini, karena ketika ada persoalan saya langsung bias menanyakan kepada guru secara langsung, berbedda ketika pandemic banyak kendala sinyal sering gangguan dan habis paketan, sedangkan tatap muka guru lebih banyak menjelaskan materi ketika saya tidak tahu langsung bertanya ke guru.”
2	Mengapa siswa lebih aktif dalam pembelajaran masa transisi seperti saat ini atau masa daring kemarin?	“saya lebih aktif ketika pembelajaran tatap muka, karena kak saya lebih semangat dan tidak tahu kenapa saya lebih berminat ketika pembelajran dengan adanya teman-teman dan pembelajaran juga tidak hanya didalam kelas nya saja terkadang bapak hendro memberikan pelajaran di luar ruangan”
3	Bagaimana upaya guru agar siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam ?	“pak hendro sebelum memberikan tugas selalu mengingatkan kepada siswanya agar mengumpulkan tepat waktu ditambah setelah memberikan tugas beliau berpesan semua tugas akan diberikan nilai, bahkan setelah mengumpulkan tugas pun semua siswa diberikan pujian yang berbeda dengan nilainya atau kecepatan pengumpulan.”
4	Bagaimana menurut siswa lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka?	“saya lebih menyukai pembelajaran tatap muka seperti saat ini karena tidak monoton, bapak hendro mengupayakan pembelajaran itu tidak bosan kak terkadang adanya pembelajaran di luar ruangan, dan terkadang menggunakan LCD

		proyektor dalam pembelajaran ”
5	Bagaimana ada kelebihan yang siswa rasakan saat pembelajaran masa transisi saat ini ?	“jika boleh memilih lebih enak belajar tatap muka, perubahan pembelajaran pada saat ini yang saya rasakan lebih enak saja gitu bisa berangkat sekolah seperti biasanya. Ketika pembelajaran tatap muka saya jika ada yang kurang faham bisa berdiskusi langsung dengan teman-teman.”
6	Bagaimana menurut siswaselama pembelajaran masa transisi mengalami peningkatan dalam motivasi belajar?	“sebenarnya untuk masalah motivasi guru terkadang memberikan dorongan berupa semangat walaupun hanya sekedar kata-kata tapi didalam hati saya merasakan senang karena dipuji.”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Informan : Nayla Asyifa

Waktu Wawancara : 17 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut siswa dengan pembelajaran pada masa transisi seperti ini?	“saya lebih suka pembelajaran yang sekarang secara tatap muka karena pembelajaran daring menghabiskan kuota dan susah sinyal sedangkan pembelajaran yang sekarang saya lebih senang karena bisa bertemu dengan kawan-kawan secara langsung”
2	Mengapa siswa lebih aktif dalam pembelajaran masa transisi seperti saat ini atau masa daring kemarin?	“saya lebih males pembelajaran daring biasanya tugas nunggu numpuk dulu baru saya kerjakan, apalagi ketika sudah memegang hp lupa dengan tugas. Makanya saya lebih berminat pembelajaran tatap muka karena materi yang diajarkan oleh guru dijelaskan secara langsung tidak hanya memberikan tugas-tugas saja”
3	Bagaimana upaya guru agar siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan	“Menurut saya kak upaya guru agar kami selalu mengumpulkan tugas dengan cara diberikan motivasi agar

	Agama Islam ?	kami mengumpulkan tugas tak kalah penting agar kami lebih berminat dalam mengerjakan tugas terkadang guru PAI membentuk kelompok agar saat presentasi lebih menyenangkan tidak sendiri, tugas nya diberikan pak hendro pun terkadang tidak terlalu susah untuk dikerjakan karena kami bisa diskusi setelah pulang sekolah dirumah salah satu teman misalnya kak”
4	Bagaimana menurut siswa lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka?	“iya kak saya menyukai pembelajaran masa transisi karenanya saya lebih rajin ketika mengerjakan tugas dimasa sekarang daripada daring dan guru juga bisa memberikan semangat ketika pembelajaran akan berakhir, pembelajaran juga tidak monoton makanya saya tidak bosan”
5	Bagaimana ada kelebihan yang siswa rasakan saat pembelajaran masa transisi saat ini ?	“kelebihan yang saya rasakan guru ketika menjelaskan lebih detail tidak hanya memberikan tugas saja kak, dan dalam pengumpulan tugas lebih teratur dari saat covid kemarin terlebih dalam pembelajaran PAI pak Hendro sering dibarengi dengan candaan yang membuat suasana itu tegang bahkan adanya pembelajaran luar kelas”
6	Bagaimana menurut siswaselama pembelajaran masa transisi mengalami peningkatan dalam motivasi belajar?	“dalam pembelajaran masa transisi ini saya lebih rajin dalam pembelajaran karena guru terkadang memberikan motivasi secara langsung dikelas dan memberikan pujian ketika cepat mengumpulkan tugas dan nilai bagus., karena ini dalam proses pembelajaran saya merasakan tambah berminat ketika pembelajaran PAI”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Informan : Arum Tri Setia

Waktu Wawancara : 17 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana menurut siswa dengan pembelajaran pada masa transisi seperti ini?	“saya lebih menyukai pembelajaran tatap muka karena bisa sharing-sharing dengan teman disekolah, dan tidak banyak menggunakan hp terus ketika pembelajaran”
2	Mengapa siswa lebih aktif dalam pembelajaran masa transisi seperti saat ini atau masa daring kemarin?	“saya ketika pembelajaran daring sebenarnya malas banget untuk mengumpulkan tugas karena tugas sering dikasih oleh guru, biasanya saya menunggu numpuk terlebih dahulu baru mengerjakan tugas dan jarang dijelaskan oleh guru. Saya lebih aktif pembelajaran yang sekarang dalam tatap muka karena banyak materi yang bisa saya tanyakan, terkadang guru sesekali bercanda dengan siswanya ,”
3	Bagaimana upaya guru agar siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam ?	“Saya dalam mengerjakan tugas saat ini lebih semangat karena bisa janji dengan kawan dalam pengerjaan tugas sepulang sekolah, berbeda dengan daring susah sinyal, materi jarang dijelaskan, dan bkin bosan”
4	Bagaimana menurut siswa lebih menyukai pembelajaran jarak jauh atau belajar secara tatap muka?	“saya lebih menyukai pembelajaran saat ini terutama ketika pembelajaran sedang berlangsung guru menerapkan sistem pembelajaran yang kreatif tidak hanya sekedar memberikan materi saja, ”
5	Bagaimana ada kelebihan yang siswa rasakan saat pembelajaran masa transisi saat ini ?	“kelebihan pembelajaran tatap muka yang saya rasakan, bisa bertemu kawan-kawan yang menambah semangat, guru yang memberikan semangat dan pujian, pembelajaran yang tidak hanya memberikan tugas saja tetapi adanya candaan yang membuat suasana belajar lebih hidup”

6	Bagaimana menurut siswaselama pembelajaran masa transisi mengalami peningkatan dalam motivasi belajar?	“untuk masalah motivasi sangat jelas kak terlihat mengalami kenaikan saya dalam belajar, kenapa tidak saya bisa mendapatkan suasana belajar yang sesungguhnya, bertemu kawankawan terlebih lagi guru selalu memberikan inovasi dalam pembelajaran bahkan tak jarang memberikan pujian kepada siswa-siswinya.”
---	--	---

LEMBAR OBSERVASI GURU

Lokasi Observasi : SMP N 1 Trimurjo

Waktu Pelaksanaan : 17 Oktober 2022

No	Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka dengan salam, do'a dan absen	✓	
2	Guru memberikan pertanyaan terkait materi minggu lalu	✓	
3	Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya ketika pembelajaran	✓	
4	Guru memberikan materi menggunakan power point agar menarik dalam proses pembelajaran	✓	
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan	✓	
6	Guru memberikan pujian pada siswa yang aktif	✓	
7	Guru mengakhiri dengan do'a dan salam serta mengingatkan tugas yang akan dikerjakan	✓	

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Lokasi Observasi : SMP N 1 Trimurjo

Waktu Pelaksanaan : 17 Oktober 2022

Tahap	Indikator	Deskripsi	Keterangan	
			Ya	Tidak
Awal	1. Memperhatikan tujuan	a. memperhatikan penjelasan guru	✓	
		b. menanyakan hal-hal yang belum jelas	✓	
	2. menyimak penjelasan materi	a. memperhatikan penjelasan materi	✓	
		b. merangkum penjelasan materi		✓
		c. menanyakan materi yang belum jelas	✓	
	3. keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan awal	a. menjawab pertanyaan guru		✓
		b. menanggapi penjelasan guru	✓	
	4. memahami tugas	a. memperhatikan penjelasan tugas yang diberikan	✓	
		b. menanyakan tugas yang belum jelas	✓	
Inti	1. keterkaitan menyelesaikan tugas	a. melaksanakan tugas yang diberikan	✓	
		b. bertanya kepada guru terkait tugas yang belum jelas	✓	
	2. aktivitas siswa dalam kelas	a. aktif dalam pembelajaran	✓	
		b. menciptakan suasana tenang	✓	
		c. interaktif dalam diskusi	✓	
Akhir	1. menanggapi evaluasi	a. menanyakan jika ada yang tidak jelas	✓	
		b. menanyakan pertanyaan guru	✓	
		c. menghargai jawaban teman terhadap pertanyaan guru	✓	

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI PANDEMI-ENDEMI
COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N 1 TRIMURJO LAMPUNG
TENGAH**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Nota Dinas

Persetujuan

Pengesahan

Abstrak

Orisinalitas Penelitian

Motto

Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
 - 2. Tugas dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

3. Syarat-Syarat Menjadi Guru Agama Islam
- B. Minat Belajar
1. Pengertian Minat Belajar
 2. Macam-Macam Minat Belajar
 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar
- C. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Masa Transisi Pandemi ke Endemi
1. Pengertian Pembelajaran Daring
 2. Pengertian Pembelajaran Pada Masa transisi Endemi
 3. Upaya Guru PAI dalam Pembelajaran masa Transisi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi wilayah Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Trimurjo
 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Trimurjo
 3. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Trimurjo
 4. Data siswa dan siswi SMP Negeri 1 Trimurjo
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Trimurjo
 6. Denah lokasi SMP Negeri 1 Trimurjo

- B. Deskripsi Hasil Penelitian
 1. Bentuk Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran transisi pandemi-endemi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Trimurjo

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Pembelajaran pada masa transisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Trimurjo

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

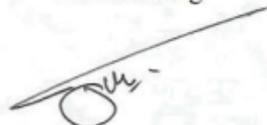
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2022

Pembimbing



Ervan Nurtawab, M.A., Ph.D.
NIP. 19801104 200901 1 008

Mahasiswa



Fitria Handayani
NPM. 1801011054

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI PANDEMI-ENDEMI
COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N 1 TRIMURJO

A. Wawancara

Wawancara adalah interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang melakukan tanya jawab secara langsung dan bertatap muka hal ini dilakukan dalam penelitian untuk mencari informasi atau keterangan secara langsung oleh narasumber, dalam wawancara terdapat 3 jenis yakni, yang pertama wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tak berstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena jenis wawancara ini termasuk *in-depent interview* tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, ide-idenya dalam wawancara kemudian peneliti catat yang dilakukan oleh informan, dalam wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru dan siswa agar dapat menemukan informasi secara langsung.

1. Wawancara Kepada guru PAI di SMP N 1 Trimurjo adapun pertanyaannya yang diajukan sebagai berikut :
 - a. Apakah ada peningkatan dalam pembelajaran masa transisi dari pandemi covid-19 mata pelajaran PAI yang di ajar bapak ?
 - b. Adakah cara dalam meningkatkan pembelajaran PAI di masa transisi ?
 - c. Bagaimana cara bapak dalam meningkatkan semangat dan motivasi siswa ?
 - d. Apakah terdapat perbedaan dalam pembelajaran daring dengan transisi saat ini ?
 - e. Adakah masalah dalam pembelajaran transisi saat ini bapak?

- f. Bagaimana cara bapak dalam mengatasi setiap permasalahan dalam pembelajaran PAI?
- g. Apakah ada kelebihan dalam pembelajaran transisi saat ini ?
- h. Apakah siswa lebih suka dalam pembelajaran transisi?

2. Wawancara Kepada Siswa kelas VII SMP NI Trimurjo

- a. Apakah siswa senang ketika pembelajaran masa transisi ?
- b. Apakah siswa pernah mengalami rasa malas ketika pembelajaran?
- c. Bagaimana upaya guru dalam pembelajaran dalam mengatasi masalah para siswa?
- d. Apakah siswa dalam pembelajaran aktif di kelas ?
- e. Apakah ada perubahan dalam pembelajaran yang siswa rasakan pada masa transisi ?
- f. Apakah terdapat kesulitan ketika pembelajaran di dalam kelas yang siswa rasakan?

B. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengamatan dimana peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri yang terjadi dilapangan terkait data yang akan diambil atau diteliti. Observasi dibedakan menjadi 2 yaitu observasi partisipan dan non partisipan, didalam melakukan observasi penulis menggunakan observasi non partisipan yang dimana peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap sumber data primer dan sekunder tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hanya melihat bagaimana hasil yang terjadi dilapangan. Langkah-langkah dalam observasi yang peneliti lakukan adalah :

1. Melakukan Pengamatan terhadap sistem pembelajaran yang dilakukan guru PAI di kelas VII
2. Melakukan Pengamatan terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan pembelajaran pada masa transisi

3. Melakukan Pengamatan terhadap lokasi penelitian di SMP N 1 Trimurjo terkait dengan pembelajaran PAI

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang diperlukan peneliti dalam menguatkan bukti-bukti yang peneliti kumpulkan sebelumnya, dimana metode ini sangat diperlukan yang berupa foto, video, ataupun tulis-tulisan yang dapat menjadi bukti penguat peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang peneliti lakukan dalam dokumentasi adalah sebagai berikut ini:

1. Data mengenai sejarah berdirinya SMP N1 Trimurjo
2. Dataguru di SMP N1 Trimurjo
3. Data tentang siswa di SMP N1 Trimurjo
4. Laporan hasil pengamatan dan penelitian SMP N1 Trimurjo

Pembimbing



Eryan Nurtawab, MA., Ph.D
NIP. 198011042009011008

Metro, 11 Agustus 2022

Penulis



Fitria Handavani
NPM. 1801011054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2142/In.28/J/TL.09/12/2021
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: FITRIA HANDAYANI
NPM	: 1801011054
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TRIMURJO

Jl. Raya Metro-Wates Km5 Purwodadi 13a Trimurjo Lampung Tengah
e-mail: smpn1trimurjo@yahoo.co.id web: smpn1trimurjo.sch.id tlp. (0725) 7858835



SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY
Nomor: 420/180 /03/C.16/D.a.VI.01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 1 Trimurjo:

Nama : PRAYITNO UNTORO, S.Pd., M.M.
NIP : 19680205 199802 1 001
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.1 IV/b

Memberikan izin kepada Mahasiswa dari IAIN METRO FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU
KEGURUAN :

NO	NAMA	NPM	PROGRAM STUDY
1	Fitria Handayani	1801011054	Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Prasurey di UPTD SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2021/
2022 dengan judul "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar menggunakan
Pembelajaran Daring Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Trimurjo Kabupaten Lampung
tengah"

Sebagai syarat menyelesaikan tugas Akhir/ Skripsi, yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Desember 2021

Demikianlah Surat Ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, selama
kegiatan Prasurey berlangsung.



Trimurjo, 17 Desember 2021
Kepala UPTD SMPN 1 Trimurjo

PRAYITNO UNTORO, S. Pd., M.M.
NIP 19680205 199802 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4196/In.28/D.1/TL.00/09/2022

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA SMP N 1 TRIMURJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4195/In.28/D.1/TL.01/09/2022, tanggal 14 September 2022 atas nama saudara:

Nama : FITRIA HANDAYANI
 NPM : 1801011054
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 1 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI PANDEMI-ENDEMI COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 September 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4195/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FITRIA HANDAYANI**
 NPM : **1801011054**
 Semester : **9 (Sembilan)**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI PANDEMI-ENDEMI COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

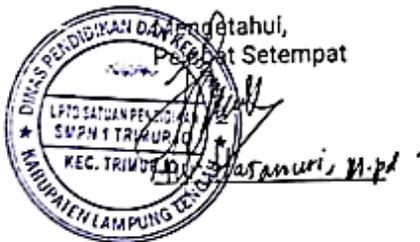
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : **Metro**
 Pada Tanggal : **14 September 2022**

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TRIMURJO**

Jl. Raya Metro-Wates Km5 Purwodadi 13a Trimurjo Lampung Tengah
e-mail: smpn1trimurjo@yahoo.co.id web: smpn1trimurjo.sch.id tlp. (0725) 7858835



SURAT BALASAN IZIN PRA PENELITIAN
Nomor: 420/182/03/C.16/D.a.VI.01/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 1 Trimurjo:

Nama : PRAYITNO UNTORO, S.Pd., M.M.
NIP : 19680205 199802 1 001
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.1 IV/b

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : FITRIA HANDAYANI
NPM : 1801011054
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Telah melakukan research di SMP Negeri 1 Trimurjo yang dipergunakan sebagai syarat tugas penyusunan skripsi dengan judul " UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI PANDEMI-ENDEMI COVID-19 SISWA KELAS VII SMP N 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH"

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 05 Oktober 2022
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 1 Trimurjo



PRAYITNO UNTORO, S. Pd., M.M.
19680205 199802 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3732/In.28.1/J/TL.00/08/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ervan Nurtawab (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FITRIA HANDAYANI**
 NPM : 1801011054
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
 MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN TRANSISI PANDEMI -
 ENDEMI COVID 19 SISWA KELAS VII SMPN I TRIMURJO
 LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Bringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fak.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-159/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fitria Handayani
NPM : 1801011054

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 24 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1436/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fitria Handayani
NPM : 1801011054
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011054

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 24 November 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmallo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0712) 41507 Fax. (0712) 47294 Email: iaim@iaim-metro.ac.id website: www.taibiah-metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitria Handayani
 NPM : 1801011054

Fakultas/Jurusan : PAI
 Semester/TA : 2021 /2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	20/6/2022		ACC -- Outline	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


Ervan Nurtawah, Ph.D
 NIP. 198011042009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Hinguraja Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (071) 41501, Faksimil (071) 41298, Website: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id, e-mail: tarbiyah_wan@metro.uin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama: Fitria Handayani Jurusan: PAI NPM : 1801011054 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	5/3/2022		Sebutkan bidang pelajaran yang menjadi focus penelitian ini. Lanjutkan ke pengambilan data, dan penulisan bab-bab selanjutnya	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Ersan Nurtawati, M.A, Ph.D
 NIP. 198011042009011008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inopkulye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.iaim.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama:Fitria Handayani Jurusan:PAI NPM :1801011054 Semester :IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materiyangdikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
1	7/9/2022		Revisi APD - ACC	

Mengetahui,
KetualunsanPAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

DosenPembimbing


Eryan Nurrahmah, MA, Ph.D
NIP. 198011042009011008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iliriumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41521; Faksimil (0725) 41729; Website: www.tarbiyah.metro.uns.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama: Faria Handayani Jurusan PAI NPM : 1801011054 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	21-11-2022		Lengkapi draft skripsi ini dengan dokumen-dokumen terkait di bagian depan skripsi dan juga semua dokumen yang harus menjadi lampiran, termasuk dokumentasi foto Anda selama pengambilan data di lapangan.	

Mengetahui,
Kepala Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197805142007101003

Dosen Pembimbing

Ecyan Nurrahmah, MA, Ph.D
NIP. 198011042009011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 1/1 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: www.tarbiyah.metroiau.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiau.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama:Fitria Handayani Jurusan:PAI NPM :1801011054 Semester :IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materiyangdikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
1	12/6/2022		ACC: Ajukan ke Sidang Munaqosyah	

Mengetahui,
KetuaJurusanPAI

DosenPembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003


Ervan Nurwah, MA, Ph.D
NIP. 198011042009011008

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Foto wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam



2. Foto wawancara ke-dua bersama guru pendidikan agama Islam



3. Mengamati pembelajaran di kelas VII sebagai acuan data



4. Pembelajaran sistem inovati yang dilakukan guru



5. Pembelajaran diluar kelas yang penuh semangat



6. Foto bersama dengan dewan guru



7. Foto bersama dengan siswa siswi kelas VII dan bapak Hendro



8. Foto di pagar sebagai bahan acuan data bahwa benar observasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitria Handayani lahir di sidokerto lampung tengah pada tanggal 07 Mei 1999, anak ke 3 dari 3 bersaudara anak dari bapak yang bernama bapak kamiso(alm) dan ibu napsiah. Peneliti telah menempuh pendidikan di TK pancasila sidokerto lampung tengah pada tahun 2004-2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 01 sidokerto lampung tengah pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Trimurjo Lampung Tengah pada tahun 2012-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Raudhatul Jannah Sidokerto Lampung Tengah, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan(FTIK) di mulai pada tahun akademik 2018/2019.